

NOMOR SKRIPSI
4533/KOM-D/SD-S1/2022

**AKTIVITAS *MEDIA RELATIONS* BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI
SENSUS PENDUDUK *ONLINE* 2020**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

FITRA RAHMATSYAH

NIM. 11740314554

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitra Rahmatsyah
NIM : 11740314554
Judul : Aktivitas Media Relations Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dalam Menyampaikan Informasi Sensus Penduduk Online 2020


Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

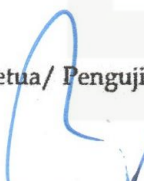
Pekanbaru, Desember 2021

Dekan,


Dr. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Dr. Masduki, M.Ag
NIP./NIK. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II,


Mahrudin, M.Pd.I
NIP./NIK. 19680513 200501 1 009

Penguji III,


Dr. Nurdin, MA
NIP./NIK. 19660520 200604 1 015

Penguji IV,


Dewi Sukartik, M.Sc
NIP./NIK. 130 311 019

**AKTIVITAS MEDIA RELATIONS DALAM MENYAMPAIKAN
INFORMASI SENSUS PENDUDUK ONLINE 2020 DI BADAN PUSAT
STATISTIK PROVINSI RIAU**

Disusun Oleh:

FITRA RAHMATSYAH

NIM. 11740314554


Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 18 November 2020

Pembimbing,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP.19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FITRA RAHMATSYAH

NIM : 11740314554

Tempat/Tgl. Lahir : Dumai, 01 Februari 1999

Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

AKTIVITAS MEDIA RELATIONS BADAN PUSAT STATISTIK
 PROVINSI RIAU DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI
 SENSUS PENDUDUK ONLINE 2020

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



di, 5 Januari 2022

saya buat pernyataan

FITRA RAHMATSYAH

NIM: 11740314554

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitra Rahmatsyah
NIM : 11740314554
Judul : Aktivitas Media Relations dalam Menyampaikan Informasi Sensus Penduduk Online 2020 di Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Agustus 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Agustus 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Firdaus El Hadi S.Sos, M.Soc. SC
NIP.19761212 200312 1 004

Penguji II,

Rusyda Fauzana M.Si
NIP.19840504 201903 2 015



Pekanbaru, 22 November 2020

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Fitra Rahmatsyah
NIM : 11740314554
Judul Skripsi : *Aktivitas Media Relations* dalam Menyampaikan Informasi Sensus Penduduk Online 2020 di Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fitra Rahmatsyah
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : **Aktivitas Media Relations Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dalam Menyampaikan Informasi Sensus Penduduk Online 2020**

Badan Pusat Statistik merupakan salah satu instansi pemerintah yang menjalankan kegiatan hubungan masyarakat. Agar tujuan lembaga tercapai humas membina hubungan dengan media karena media merupakan perpanjangan tangan humas melalui kegiatan aktivitas media relations. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Media Relations Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi sensus penduduk online 2020. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Harold D Lasswell. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas media relations Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi sensus penduduk online 2020 adalah dengan cara : 1) Konferensi pers (*Press Conference*), 2) Siaran Pers (*Press Release*), 3) Resepsi Pers, 4) Kunjungan Pers (*Pers Tour*), 5) *Special Event*, 6) Wawancara Pers, 7) *Media Briefing*, 8) *Public Service Announcement*, 9) *Press Calls*, 10) *In-house Publications*. Dari aktivitas media relations yang dilakukan sebanyak 18,91% atau 1,31 juta penduduk atau setara dengan 326 ribu keluarga yang mengikuti pelaksanaan sensus penduduk online 2020.

Kata Kunci: **Media Relations, Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, Informasi dan Sensus penduduk Online**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fitra Rahmatsyah
Department : Communication
Title : Media Relations Activities of the Central Statistics Agency of Riau Province in Submitting Online Population Census Information 2020

Media relations activities are activities carried out by a public relations officer to achieve the goals of an agency in conveying information through public broadcasts to create understanding and understanding for stakeholders from the company or related institution. The Central Bureau of Statistics is one of the government agencies that carries out public relations activities. In order to achieve the goals of the institution in conveying public relations information, the statistical center agency builds media relations with the media because the media has a wide network and is an extension of public relations through media relations activities. This study aims to find out how the Media Relations Activities of the Central Bureau of Statistics of Riau Province in conveying information on the online population census 2020. The theory used in this study is the theory of Harold D Lasswell. This study uses a qualitative method with a descriptive type of approach and collects data through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the media relations activities of the Central Statistics Agency of Riau Province in conveying information on the online population census 2020 are by: 1) Press Conferences, 2) Press Releases, 3) Press Receptions, 4) Visits Press (Pers Tour), 5) Special Events, 6) Press Interviews, 7) Media Briefing, 8) Public Service Announcements, 9) Press Calls, 10) In-house Publications. From the media relations activities carried out, 18.91% or 1.31 million people or the equivalent of 326 thousand families took part in the 2020 online population census

Keywords : Media Relations, Central Statistical Agency of Riau Province, Information and Online Inhabitat Cencus

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi hidayah dan berkah atas segala nikmat Iman, Islam dan Ihsan yang pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, walaupun memakan waktu yang lama. Sholawat dan salam atas junjungan alam nabi Muhammad SAW yang mana merupakan contoh manusia dan panji kebenaran bagi kehidupan umat manusia atas segala rahmat dan karunianya.

Selesainya penulisan skripsi dengan judul “Aktivitas *Media Relations* Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dalam Menyampaikan Informasi Sensus Penduduk Online 2020” Hal ini berkat dukungan dan keterlibatan dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses penelitian dan penulisan ini.

Dalam penulisan skripsi ini, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan tersebut dikarenakan keterbatasan pemahaman dan pengalaman saya. Tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai sumber, selama perkuliahan sampai dengan penulisan skripsi ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikannya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Bustami Yusuf dan Ibunda Fauziah Zakaria yang telah mendidik dan memberikan dukungan moral, materiil serta doa yang tulus dalam penyusunan skripsi. Dan tidak lupa berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam penulisan. Terutama kepada kesempatan ini pula perkenalkan penulis menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. Helmiati M.Ag., Wakil Rektor II, Dr. Mas’ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. serta seluruh civitas akademik UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil dekan I Dr. Masduki, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi dan bapak Artis, M.I.Kom. sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku pembimbing. Terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
5. Drs. Suhaimi D, M.Si selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai selesai.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Pimpinan dan staf Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam pencarian literatur yang diperlukan.
8. Terimakasih kepada Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, Bapak Drs. Misfaruddin, M.Si selaku Kepala BPS Provinsi Riau dan seluruh karyawan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Terimakasih kepada keluarga saya yaitu orang tua Ayahanda Bustami Yusuf dan Ibunda Fauziah Zakaria yang telah mendukung serta mensupport saya hingga saat ini dan Fakhriyanda Ahdiatma, Nurul Huda, dan M. Rizki Assiddiki yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis hingga penulis dapat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman dan sahabat tercinta, Suhaimi, Helen Limbong, Nurul Vionika, Dwi Dara Fahresi, Muhammad Farhan, Rizky Mardianto yang telah membantu dan mendoakan serta menghibur selama skripsi ini dibuat.
11. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 dan teman-teman PR D Suhaimi, Dina Afrillia, Arum Haerani dan teman teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.
12. Diri sendiri Karena tidak pernah putus asa dan menyerah sesulit apapun proses penyusunan Skripsi ini dan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik isi, bahasa, teknik penulisan, ketelitian, kerapian, dan metodologi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun perlu kiranya diberikan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. terakhir, hanya kepada Allah semua dikembalikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya. Aamin.

Pekanbaru, 27 November 2021 Penulis,

Fitra Rahmatsyah
NIM. 1170314554



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Konsep Operasional	26
D. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber dan Jenis Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Validitas Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	35
A. Sejarah kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.....	35
B. Sejarah singkat berdirinya Badan Pusat Statistik.....	35
C. Mengenai Badan Pusat Statistik.....	37
D. Visi,Misi dan Nilai-nilai inti Badan Pusat Statistik	38
E. Letak Geografis Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Riau	39
F. Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik.....	40
G. Tugas, Fungsi dan Kewenangan Badan Pusat Statistik.....	40
H. Langkah Pengolahan Data.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
	A. Hasil Penelitian.....	43
	B. Pembahasan	52
BAB VI	PENUTUP.....	63
	A. Kesimpulan.....	63
	B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian.....	9
Tabel 5.1 Identitas Informan.....	43
Tabel 5.2 Daftar Media Massa BPS Provinsi Riau	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Arus Komunikasi Media Relations	13
Gambar 2.2 Bagan Kerangka pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Letak Geografis Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Riau .	31
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik.....	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi pada zaman ini, segala sesuatunya sudah maju dengan pesat, dan semua orang sudah menggunakan teknologi, termasuk teknologi komunikasi. Hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan pengertian informasi umum artinya salah satu karakteristik penting negara demokratis yang menjunjung tinggi masyarakat untuk mewujudkan negara penyelenggaraan yang baik. Mengingat pentingnya penyebarluasan, pasal 28 F UUD 1945 disebutkan bahwa Setiap orang berhak menyebarluaskan serta menyampaikan informasi sosial, dan berhak buat mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, serta menyampaikan berita dengan memakai aneka macam jenis saluran untuk memperoleh berita¹. Dalam hal ini, fungsionalitas yang maksimal diperlukan, karena undang-undang mengakui bahwa hak individu untuk memahami dan menggunakan informasi adalah salah satu hak dasar masyarakat demokratis.

Saat kita berdiri di saat ini, informasi menjadi semakin penting bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin berkembang. Begitu juga dengan sebuah instansi ataupun organisasi, mereka juga membutuhkan yang namanya informasi dan juga dituntut untuk dapat memberikan informasi kepada masyarakat.

Karena pernyataan seperti itu, organisasi atau perusahaan harus memiliki departemen untuk mengatur jalannya kegiatan komunikasi perusahaan. Saat ini memiliki departemen kehumasan atau humas, yang pada dasarnya merupakan fungsi manajemen, untuk melihat tingkah laku masyarakat, membuat kebijakan, serta merencanakan dan melaksanakan sebuah kegiatan untuk kepentingan masyarakat agar mendapat dukungan dari masyarakat. Penyebaran informasi kehumasan membutuhkan peran publisitas dari media massa.

Hubungan antara humas dan media massa harus terus berlanjut, karena humas memerlukan konferensi pers media dalam menyampaikan informasi. Di satu sisi, media massa juga berkewajiban untuk memperoleh informasi yang lengkap dan terpercaya, yang biasanya diperoleh dari pejabat humas². Praktisi Hubungan Masyarakat berperan sebagai host

¹ Tim Jogja Bangkit, "UUD 1945 Amandemen I-IV Dengan Susunan Kabinet Kerja 2014-2019" (Yogyakarta: JB Publisher, 2014), 47.

² Ardianto and Soemirat, "Dasar-Dasar Public Relations" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi, sebagai orang yang menyampaikan pesan, untuk membantu sebuah instansi ataupun organisasi tujuannya adalah untuk menyampaikan berita pada masyarakat melalui media, baik cetak juga elektronik.

Media memiliki jangkauan yang luas, sehingga perilaku masyarakat yang dapat dilakukan oleh media dapat mengubah pola perilaku masyarakat akan berita apa yang diinformasikan. Untuk itu, peran media massa dalam kehidupan sehari-hari menjadi sangat penting.³

Kegiatan humas sangat erat kaitannya dengan media massa. Sebuah buku yang berjudul “Make it a public release relationship”, Mogle mengemukakan bahwa kegiatan humas berupa hubungan media dengan stakeholdernya berada di urutan pertama. Ini disebabkan karena praktik humas merupakan bagian dari media (media) yang dihadapi suatu instansi/organisasi dan menanggapi kritik terhadap sebuah instansi/organisasi. Karena itu alasan pentingnya menciptakan hubungan yang harmonis dengan media massa (media relations) dalam dunia bisnis.

Di antara berbagai instansi pemerintah, Badan Pusat Statistik adalah yang paling signifikan memiliki peranan dalam penyediaan data kepada pemerintah dan masyarakat. Data tersebut berasal dari survei dan data survei digunakan sebagai sumber data, sedangkan data instansi pemerintah digunakan sebagai data tabulasi atau data pelengkap. Membantu pengembangan sistem statistik nasional untuk departemen statistik, instansi pemerintah, atau organisasi lain.

Mempromosikan berbagai metode dan teknik statistik, serta menawarkan pendidikan dan pelatihan statistik. Mengembangkan kerjasama yang erat dengan negara lain sebagai sarana memajukan statistik di Indonesia.

Salah satu tugas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Riau adalah melakukan sensus penduduk. Sensus adalah proses pencatatan data jumlah penduduk seluruh negara dalam kurun waktu tertentu.

Masalah saat ini yang dihadapi sensus oleh instansi BPS Provinsi Riau adalah bahwa Badan Pusat Statistik Riau sadar akan pergerakan masyarakat saat ini yang begitu sibuk, sehingga apabila petugas sensus mendatangi rumah warga, belum tentu warga tersebut ada di rumahnya.⁴ Ada juga sumber data yang dijadikan acuan utama dalam pengumpulan

³ Aria Aditya Setiawan, “Peran Media Massa Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemerintahan Lokal Berbasis Human Security Di Kota Jayapura,” in *Ilmu Politik* (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 24.

⁴ Bisnis.com, “Sensus Penduduk 2020 Digelar, Ini Perbedaan dengan Sensus Sebelumnya” diakses dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200129/9/1194887/sensus-penduduk-2020digelar-ini-perbedaan-dengan-sensus-sebelumnya> pada 1 Maret 2021 Pukul 09:15 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data kependudukan. Selama ini BPS melakukan sensus secara tradisional yaitu sensus lapangan penuh. Kementerian Dalam Negeri sekarang menggunakan pendekatan berbasis pendaftaran yang memanfaatkan sepenuhnya data pendaftaran pribadi dan rumah tangga.⁵

Oleh karena itu, inovasi telah dilakukan agar sensus dapat dilakukan secara mandiri dari masyarakat setiap saat. Karena meningkatnya kesadaran teknologi informasi, Badan Pusat Statistik menggunakan teknologi, terutama penggunaan perangkat yang terhubung ke Internet. Badan Pusat Statistik mencatat sejarah baru pendataan kependudukan di Indonesia. Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan sistem online. Dalam keterangan resminya, Badan Pusat Statistik mengatakan pihaknya bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri, Badan Internet dan Sandi Nasional, dan Badan Riset Teknologi dan Aplikasi untuk menjaga dan menjamin kerahasiaan informasi sensus.

Di dalam upaya meningkatkan tugas dan fungsinya BPS pusat merupakan organisasi yang meliputi fungsi Badan Pusat Statistik di setiap provinsi, setiap kabupaten dan setiap kota. Salah satunya adalah BPS Provinsi Riau yang terletak di kota Pekanbaru.

Menggunakan Forum Tematik, Badan Pusat Statistik menyediakan informasi tentang SPO2020 melalui organisasi Badan Koordinasi Hubungan Masyarakat (Bakohumas). Mengatur informasi dengan benar dan dapat diterima oleh masyarakat dan target yang benar BPS bekerja sama dengan media. Terdapat beberapa *Media Relations* yang dapat dilakukan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau menyosialisasikan tentang Sensus Penduduk Online 2020.

Keterarikan peneliti melakukan penelitian ini adalah karena Sensus Penduduk Online baru dilaksanakan pada tahun 2020 ini. Maka peneliti menganggap hal ini perlu untuk diteliti agar dapat lebih mengetahui kegiatan media relations Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dalam rangka sosialisasi informasi sensus penduduk online. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi para pencari informasi tentang bagaimana memperoleh informasi tentang sensus penduduk online di Provinsi Riau.

⁵ SUARA.COM, "Sensus Penduduk: Dulu dan Sekarang" Diakses dari <https://yoursay.suara.com/news/2020/02/26/154556/sensus-penduduk-dulu-dan-sekarang> Pada 1 Maret 2021 Pukul 09.25 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kegiatan media relations BPS Riau dalam sosialisasi Sensus Penduduk 2020. Sehingga penelitian berjudul "**Aktivitas Media Relations Badan Pusat Statistik Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Sensus Penduduk Online 2020**".

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah adalah pedoman dalam melakukan penelitian untuk mencegah kesalahpahaman dalam memahami penelitian yang dilakukan, penulis melakukan penguraian antara lain :

1. Aktivitas Media Relations

Adalah suatu aktivitas yang berusaha untuk melakukan penyebaran suatu berita atau sebuah informasi untuk membuat pemahaman dan pengetahuan mengenai suatu instansi atau perusahaan yang bersangkutan⁶

2. Informasi

Berisi kumpulan frasa atau frasa tunggal atau pengelompokan kata atau simbol yang dapat diartikan sebagai bobot atau kombinasi bobot atau keduanya⁷.

3. Sensus Penduduk

Sensus penduduk adalah rencana hajatan suatu negara dilakukan setiap dasawarsaa padaa tahun berakhiraan 0. Di tahunn 2020 sensus pendudukk tampil secaraaa beda. Sensus Penduduk yang dilakukan kalii inii menggunakan sisttem secaraa online.⁸

4. Badan Pusat Statistik

merupakan suatu instansi pemerintah nonkementerian adalah lembaga resmi pemerintah yang terletak di bawah naungan presiden. BPS adalah Badan Pusat Statistik yang berdasarkan Undang-undang No. 60 Tahun 1960 tentang Sensus Penduduk dan UU No. 7 Tahun 2009 tentang Statistik. Sebagai alternatif, UU No. 1376/16 tentang statistik digabungkan dari kedua peraturan tersebut di atas.⁹

⁶ Nina Yuliana, "Media Relations," I (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 34.

⁷ J.S Badudu, "Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan," in *Bali Pustaka* (Jakarta, 1994), 34.

⁸ Detiknews, "Makin Praktis Lewat Online, Kenali Pentingnya Sensus Penduduk 2020" Diakses dari <https://m.detik.com/news/berita/d-4939782/makin-praktis-lewat-online-kenalipentingnya-sensus-penduduk-2020> Pada 01 Maret 2021 Pukul 09:50 WIB.

⁹ Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, "Tentang BPS" Diakses dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Aktivitas Media Relations Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi tentang Program Sensus Penduduk Online 2020?

D. Tujuan Penelitian

Sebagai salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan wawasan tentang aktivitas media Relationship Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi mengenai Sensus Penduduk Online 2020.

E. Kegunaan Penelitian

Pemanfaatan studi antara lain:

- a. Secara Akademis
 - 1) Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu kemajuan pengetahuan dalam komunikasi, khususnya di bidang 'humas' dalam interaksi yang erat dengan media.
 - 2) Ini dapat menjadi referensi bagi penulis lain ketika mereka membuat karya tulis mereka
- b. Secara Praktis
 - 1) Temuan penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada setiap instansi maupun perusahaan, serta mampu menganalisis proses dan sistem yang terlibat dalam kehumasan profesional di dunia pekerjaan
 - 2) Bisa menjadi referensi bagi para profesional PR ketika berhadapan dengan topik serupa, terutama hubungan media.
 - 3) Hal ini dalam rangka menerima sertifikat kelulusan dari Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

Pendekatan sistematis untuk menulis diikuti untuk membuatnya lebih jelas, dan poin utama dari pendekatan sistematis ini ditarik adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Mendesripsikan latar belakang penelitian, alasan pemilihan judul, penekanan istilah, masalah penelitian, tujuan, dan manfaat sistematika penelitian dan penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data

BAB IV : DESKRIPSI UMUM

Bab ini menceritakan tentang sejarah, visi, misi, lokasi dan struktur organisasi Badan Pusat Statistik

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Bab ini membahas tentang deskripsi penelitian berdasarkan penelitian yang dilakukan..

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian, membuat kesimpulan dan saran bagi pembaca yang bermanfaat serta masukan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sarana paling sederhana yang bisa digunakan seorang peneliti jika hendak melakukan penelitian. Oleh sebab itu, seorang peneliti dapat memanfaatkan teori dan metode yang telah dikembangkan untuk menganalisis data penelitian. Adapun kajian terdahulu yang dipakai antara lain :

1. Penelitian yang dibuat oleh Anindita Shavira, Bambang Sujarwadi¹⁰ Dengan judul “Aktivitas Media Relations di Jogja City Mall dalam Membangun Citra Positif”. Ada pun penelitian ini dilakukan tujuannya adalah membangun hubungan dengan media agar tercipta citra positif dan memberi dampak yang baik kepada masyarakat terhadap reputasi dan citra perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam mengumpulkan data yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan lapangan (Observasi), serta dokumentasi. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Survei menemukan bahwa Jogja City Mall memiliki kegiatan media antara lain: konferensi pers, siaran pers, konferensi pers, acara khusus, wawancara pers, dan pers tour yang mendorong orang untuk mengunjungi Jogja City Mall.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Liza Atina¹¹ dengan judul “Aktivitas media relations di Bengkulu dalam mempertahankan citra positif.” Adapun penelitian ini bertujuan untuk membangun hubungan media di Bengkulu dalam rangka untuk mempertahankan citra positif. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi (pengamatan lapangan), serta dokumentasi. Hasil survei ini menunjukkan bahwa pekerjaan humas Kabupaten Bengkulu menjadikan media massa sebagai mitra kerja (media partner) untuk mencapai publisitas yang seimbang, citra positif dan komunikasi yang harmonis dengan media. Aktivitas media relations Humas Kabupaten Bengkulu meliputi pendistribusian press release, konferensi pers, press tour (perjalanan pers), konferensi pers, layanan informasi pribadi (news servis) dan antisipasi potensi keadaan darurat (emergency program).

¹⁰ Anindita Shavira and Bambang Sujarwadi, “Aktivitas Media Relations Jogja City Mall Dalam Membangun Citra Positif,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi* 2 (2018): 1–10.

¹¹ Liza Atina, “Aktivitas Media Relations Kabupaten Bengkulu Dalam Mempertahankan Citra Positif,” *JOM FISIP* 5 (2018): 1–13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Genik Puji Yuhanda¹² yang berjudul “*Aktivitas Media Relations di Politeknik LP3I Bandung*”. Adapun penelitian yang dilakukan bertujuan untuk pembentukan opini publik yang positif bagi lembaga dan sebagai wahana promosi yang menguntungkan bagi lembaga. Peneliitian ini memakai metode peneliitian deskriptiif analisis. Hasilnya kegiatan media relations yaang dilakukaan sudah berjalan cukup baik, aktivitas media relations yang dilakukan yaitu peengiriman siaran pers (Press release), Konferensi pers, Special event, wawancara pers, dan menjadi Narasumber.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sekar Ayu Fadillah dan Dwi Kartikawati¹³ syang berjudul “*Aktivitas Media Relations Konsultan Public Relations Media Buffet Dalam Membantu Pembentukan Citra Perusahaan Klien*”. Adapunn penelitiaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Media Relations Konsultan Public Relations Media Buffet dalam membantuu pembentukan citra klien PT Paxell Algoritma Unggul. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptiff kualitatiif dengan metode studii kasus. Pengumpulann Dataa dilakukan dengan daata wawancaraa mendalam pada satu key informantt dann tiga informantt, observasii, dan studii dokumentasi. Hasil peneliitiann menunjukkan bahwaa aktivitas Mediaa Relationss yang dilakukann Media Buffet yaiitu : 1). Introduction Media, yaitu (2). Maintaining Relations. Aktivitass Media Relations tersebut menguatkan hubungan yangg menguntungkann antara Konsultan PR Media Buffet, Mediaa dan PT Paxell (Klien).

Dari empat penelitian terdahulu, peneliti menemukan perbedaan perbedaan antara peneliti sebelumnya dengann peneliitian yang dilakukan penulis. Letak perbedaannya baik pada objeek penelitian, metode penelitian serta hasil dari penelitian yang dilakukan. Dan dari beberapa penelitian terdahulu tidak disebutkan teori apa yang mereka gunakan dalam penelitian yang dilakukan.

¹² Genik puji Yuhanda, “Aktivitas Media Relations Di Politeknik LP31 Bandung,” *Komunikasi Universal* 5, no. 1 (2019): 1–9.

¹³ Siti Sekar Ayu Fadilah and Dwi Kartikawati, “Aktivitas Media Relations Konsultan Public Relations Media Buffet Dalam Membantu Pembentukan Citra Perusahaan Klien,” *Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 6, no. 2 (2020): 87–89.



Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Anindita Shavira, Bambang Sujarwadi	Aktivitas Media Relations Jogja City Mall dalam Membangun Citra Positif	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan metode deskriptif kualitatif - Keduanya menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. 	Dalam penelitian ini tidak disebutkan menggunakan teori yang digunakan	Jogja City Mall memiliki kegiatan media antara lain: konferensi pers, siaran pers, konferensi pers, acara khusus, wawancara pers, dan pers tour yang mendorong orang untuk mengunjungi Jogja City Mall.
2	Liza Atina	Aktivitas Media Relations Kabupaten Bengkalis dalam mempertahankan citra positif	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan metode deskriptif kualitatif - Keduanya menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi 	Dalam penelitian ini tidak disebutkan menggunakan teori yang digunakan	Aktivitas media relations Humas Kabupaten Bengkalis meliputi pendistribusian press release, konferensi pers, <i>press tour (perjalanan pers)</i> , <i>konferensi pers</i> , layanan informasi pribadi (<i>news serviks</i>) dan antisipasi potensi keadaan darurat (<i>emergency program</i>).
3	Genik Puji Yuhanda	Aktivitas Media Relations di Politeknik LP3I Bandung		Dalam penelitian ini tidak disebutkan menggunakan teori yang digunakan Menggunakan metode penelitian deksriptif Analisis	aktivitas media relations yang di lakukan LP3I Bandung adalah peengiriman siaran pers (Press release), Konferensi pers, Special event, wawancara pers, dan menjadi Narasumber.
4	Siti Sekar Ayu Fadillah dan Dwi Kartikawati	Aktivitas Media Relations Konsultan Public Relations Media Buffet Dalam Membantu Pembentukan Citra Perusahaan Klien	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan metode deskriptif kualitatif - Keduanya menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi 	Dalam penelitian ini tidak disebutkan menggunakan teori yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas Media Relations yang dilakukan Media Buffet yaitu : 1). Introduction Media, yaitu (2). Maintaining Relations. Aktivitas Media Relations tersebut menguatkan hubungan yang menguntungkan antara Konsultan PR Media Buffet, Media dan PT Paxel (Klien).

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

Teori Landasan adalah model teori yang membahas bagaimana konsep-konsep teoritis bekerja sama untuk mengatasi masalah selama penelitian.¹⁴ Sebagai simbol dari proses penelitian, menyajikan cara untuk mengidentifikasi kondisi pada saat penelitian sehingga proses dapat ditingkatkan. Adapun kerangka teori yaitu landasan pemikiran untuk membahas dan mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian ini.

1. Teori Komunikasi Harold Lasswell

Pada teori yang dikemukakan oleh Lasswell Lasswell memberikan ciri-ciri atau typical tertentu pada awal pembentukan contoh komunikasi tersebut, yaitu kurang lebih bisa diterima bahwa komunikator yang mempunyai tujuan buat mempengaruhi pihak komunikasinya (khalayak target), khususnya pada melancarkan proses komunikasi persuasif serta pesan-pesan yang disampaikan tersebut diperlukan mempunyai beberapa pengaruh eksklusif, atau kontribusinya di efeknya bisa terjadi secara berlebih-lebihan pada komunikasi massa.

Para ahli komunikasi menganggap model komunikasi ini sebagai salah satu teori komunikasi pertama pada perkembangan teori komunikasi (1948). Lasswell beropini bahwa proses komunikasi paling baik bisa dijelaskan Bila pertanyaannya dijawab: Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect (siapa berkata apa melalui saluran mana, pada siapa serta pengaruh apa istilah dia?)¹⁵.

Pada proses komunikasi Harold D Laswell memperkenalkan lima formula komunikasi buat terjadinya suatu proses komunikasi, yaitu :

1. *Who* (siapa/komunikator) yakni berkenaan dengan siapa yang mengatakan.
2. *Says what* (apa yang dikatakann/pesann yang disampaikan) yakni berkenaan dengann menyatakan apa.
3. *In which channel* (mediaa) yakni berkenaan dengan salurann apa.
4. *To whom* (untuk siapa/komuniikan) yakni berkenaan dengaann ditujukan kepadaa siapa.
5. *With what effect* (efek/pengaruhh) yakni berkenaan dengann pengaruh apa.

¹⁴ Zulganef, "Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 46.

¹⁵ Deddy Mulyana, "Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 62.



Berikut adalah 5 unsur *who, says what, in which channel, to whom, with what effect*.

1. *Who* (Siapa)

Who bisa diartikan menjadi asal atau komunikator yaitu, pelaku primer atau pihak yg memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi dan yg memulai suatu komunikasi, mampu seseorang individu, grup, organisasi maupun suatu negara sebagai komunikator. Pihak tadi mampu seseorang individu, kelompok, organisasi, juga suatu negara menjadi komunikator.

2. *Says What* (Pesan)

Says what mengungkapkan apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan pada komunikan (penerima), berasal komunikator (asal) atau isi berita. Apa yang akan disampaikan/dikomunikasikan pada penerima(komunikan),berasal sumber (komunikator) atau isi berita. ialah seperangkat symbol lisan/non lisan yang mewakili perasaan,nilai,gagasan/maksud asal tersebut. terdapat 3 komponen pesan yaitu makna, simbol serta bentuk organisasi pesan.

3. *In Which Channel* (Saluran/media)

Saluran/media merupakan suatu alat buat memberikan pesan dari komunikator (asal) pada komunikan (penerima) baik secara eksklusif (tatap muka) maupun tak eksklusif (melalu media cetak/elektronika).

4. *To Whom* (Siapa/Penerima)

Sesorang yang mendapatkan siapa mampu berupa suatu grup, individu, organisasi atau suatu Negara yg mendapatkan pesan dari asal.Hal tadi bisa diklaim tujuan (destination), pendengar (listener), khalayak (audience), komunikan, penafsir, penyandi kembali (decoder)

5. *With what effect* (dampak/efek)

akibat atau pengaruh yg terjadi pada komunikan (penerima) setelah mendapatkan pesan dari asal seperti perubahan perilaku serta bertambahnya pengetahuan.

Jawaban atas pertanyaan Laswell yang spesial artinya unsur-unsur proses komunikasi, yaitu komunikator (Communicator), pesan (message), media (media), penerima (recipient/komunikator) serta dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun fungsi komunikasi menurut Lasswell adalah sebagai berikut :¹⁶

- a. *The Surveillance of the invironment* (pengamatan lingkungan)
- b. *The correlation of the parts of society in responding to the environment* (hubungan grup-gerombolan pada warga saat menanggapi lingkungan)
- c. *The transmission of the social heritage from one generation to the next* (transmisi warisan sosial berasal generasi yg satu ke generasi yg lain) (Lasswel : 1948).

kerangka berpikir komunikasi Lasswell mengisyaratkan : Komunikasi wajib mempunyai pengaruh, yakni terjadinya perubahan sikap audience, artinya :

- Terjadinya perubahan di taraf pengetahuan (kognitif)
- Terjadinya perubahan di taraf emosi/perasaan (afektif)
- Terjadinya perubahan di taraf tingkah laku (psikomotor)

Proses komunikasi bisa diartikan menjadi “transfer berita” atau pesan (message) dari pengirim pesan menjadi komunikator serta pada penerima sebagai komunikan. pada proses komunikasi tadi bertujuan buat mencapai saling pengertian (mutual understanding) antara kedua pihak yg terlibat pada proses komunikasi. pada proses komunikasi, komunikator mengirimkan pesan/berita pada komunikan sebagai target komunikasi.

2. *Aktivitas Media Relations*

Aktivitas bisa diartikan menjadi bentuk kegiatan pada menjalankan tugas serta fungsi terpenting pada dalam sistem¹⁷.

Media berita merupakan faktor kunci dalam hubungan masyarakat dan mengontrol publisitas melalui saluran komunikasi publik, yang sangat penting. Penting untuk menjaga hubungan baik dengan editor, fotografer, penulis, reporter, dan penyiar dan memahami kebutuhan mereka akan kinerja yang baik. Pekerjaan media, awalnya hubungan sederhana antara spesialis PR dan beberapa editor, telah menjadi kompleks. Dengan munculnya media massa dan munculnya media,

¹⁶ John Fiske, “Pengantar Ilmu Komunikasi” (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), 50.

¹⁷ Rosady Ruslan, “Metodologi Public Relations Dan Komunikasi” (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 12.

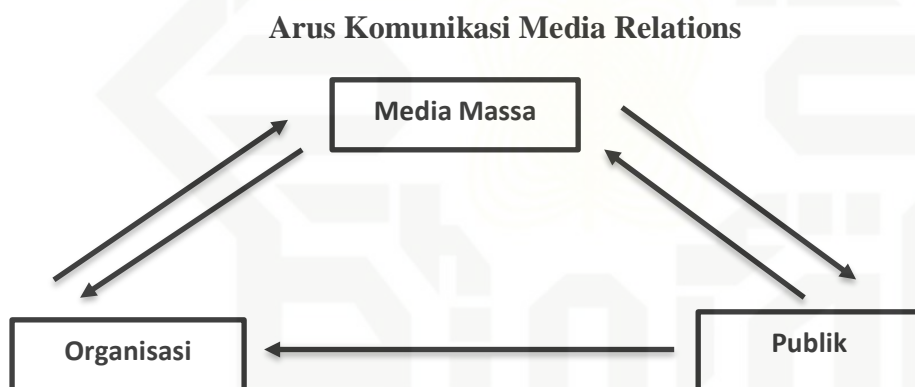
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang publisitas telah memainkan peran yang semakin penting dalam hubungan masyarakat.

Wardhani Diah (2008: 9) menyebutkan pengertian dari media relations ialah aktivitas berkomunikasi menggunakan banyak orang serta adalah cara terbaik buat mencapai hasil yang maksimal bagi suatu perusahaan atau organisasi dengan menciptakan hubungan yg baik dengan media. Kemudian Iriantara Yosol (2005: 29-30) mengartikan media relations menjadi wahana komunikasi antara instansi organisasi menggunakan stakeholdernya dalam rangka menyebarkan hubungan yang baik buat mencapai tujuan berasal instanis/organisasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media relations merupakan strategi yang digunakan oleh humas profesional untuk mencapai misi perusahaan. Secara sederhana, alur komunikasi dalam praktik kerja media bisa kita gambarkan seperti ini:



Gambar 2.1 Arus Komunikasi Media Relations

Sumber: Yosol Iriantara. 2005. *Media Relations: Konsep, Pendekatan & Praktik*.

Berdasarkan gambarr di atas menjelaskann bahwa organisasi yang sedang mengkomunikasikan informasi/pesan kepada publik melewati media. Publik juga bisa memberikan aspirasi mereka maupun harapan dan keinginan kepada organisasi melalui saluran komunikasi seperti *Customer Service*.

Memilih media yang tepat untuk membuat dan menerbitkan siaran pers (press release) sangatlah penting. Penyampaian berita dan artikel yang tidak tepat ke media, tanpa mengetahui isi redaksi dan opini publik serta kebijaksanaan redaktur media, hanya mengisi tong sampah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Metode shotgun untuk menyebarkan propaganda adalah salah satu dari banyak metode yang tidak efektif dalam *public relationship*.¹⁸

Hubungan media, salah satu instrumen atau instrumen pendukung hubungan masyarakat, disebut juga dengan hubungan pers. Humas adalah upaya memaksimalkan penyebaran atau penyebaran berita atau pesan kehumasan bagi masyarakat umum atau dunia bisnis, peran media adalah mendidik dan menginformasikan.¹⁹

Aktivitas media relations pada biasanya dijalankan sang humas serta bentuk-bentuk kegiatannya sebagaimana dikutip dari Frank Jefkins ialah :

1. Menyelenggarakan konferensi pers (*Press Conference*)
2. Pengirimann siaran pers (*Press Release*)
3. Menyelenggarakan resepsi pers
4. Menyelenggarakan kunjungan pers (*Press Tour*).
5. Menyelenggarakan *special event*
6. Menyelenggarakan wawancara pers.
7. Mengadakan *Media Briefing*

Sedangkan menurut Rini Darmastuti menyebutkan bahwa kegiatan media relations terbagi menjadi dua bentuk .²⁰

1. Tulisan
 - a. *Press Release*
 - b. *Public Service Annoucement*
 - c. *In-house Publications*
2. Acara
 - a. *Press Calls*
 - b. *Special Events*
 - c. Konferensi Pers

¹⁸ Frazier Moore, "Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hal.193-194.

¹⁹ Jezza Dela Puspita, "Strategi Media Relations PT Bank Cimb Niaga. TBK Kantor Pusat Jakarta Pasca Merger," Jurnal Visi Komunikasi . Vol.14, No. 01, 2015, 20.

²⁰ Rini Darmastuti, "Media Relations: Konsep, Strategi, Aplikasi" (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 45-47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum menjalankan aneka macam kegiatan di atas, seseorang humas wajib tahu beberapa hal, yaitu:

1. Pemahaman terhadap karakteristik masing-masing media.
2. Pemahaman terhadap publik (syarat sosial, ekonomi, pendidikan, nilai budaya) masing-masing media.
3. Pemahaman terhadap cara kerja wartawan masing-masing media
4. pemahaman perihal sistem politik negara.
5. Pemahaman terhadap sistem media yang berlaku.
6. Pemahaman terhadap sistem aturan, peraturan perundang-undangan.

Selain itu, humas juga perlu mengetahui lima prinsip utama pada membangun korelasi baik dengan media, yaitu :

1. Kejujuran serta dapat dipercaya sehingga jurnalis dapat sepenuhnya mempercayai humas atau seorang ahli humas.
 2. Menyampaikan Berita atau layanan data lainnya secara cepat serta aman dengan data yang paling akurat kapan saja, di mana saja.
 3. Jangan meminta atau mendesak media untuk menulis mengenai perusahaan.
 4. Jangan sembunyikan atau coba sembunyikan cerita yang merugikan bisnis
 5. Jangan banjir dengan informasi
- Tujuan organisasi media adalah:²¹
- a) Mempublikasikan seluas-luasnya mengenai aktivitas dan tahap-tahap organisasi baik yang harus diketahui publik.
 - b) Melihat lokasi berita di media (peliputan, laporan, ulasan, headline yang relevan, dalam hal yang menguntungkan institusi/organisasi).

²¹ Diah Wardhani, "Media Relations: Sarana Membangun Reputasi Organisasi" (Jakarta Barat: Graha Ilmu, 2013), 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Melengkapi data/informasi bagi CEO instansi untuk menilai secara akurat faktor-faktor atau isu-isu yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan/organiisasi.
- d) Bangun hubungan yang langgeng berdasarkan raasa saling percaya dann hormat.
- e) Mendapatkan *feefback* mengenai upaya dan kegiatan organisasi darii masyarakat.

Johnson & Johnson Media Relations menggarisbawahi media mempunyai tujuan organisasi adalah untuk mendidik masyarakat dan memberikan informasi, di antara manfaat lainnya.²²

- a) Membuat tingkat saling percaya mengenai layanan dan produk terhadap masyarakat.
- b) Kinerja dari media relations bisa meningkatkan reputasi instansi.
- c) Tingkatkan produk dan layanan di titik penjualan.
- d) Perusahaan membantu mengatasi krisis komunikasi.
- e) Meningkatkan hubungan dengan audiens yang beragam seperti lembaga pemerintah, perusahaan, organisasi masyarakat sipil, dan individu.

Jika prinsip-prinsip kerja media relations yang tepat digunakan, prinsip-prinsip kinerja dan aktivitas kerja media memiliki konsekuensi yang signifikan. Menurut Frank Jeffkins, sangat penting bagi praktisi Humas untuk mengembangkan hubungan positif dengan media seperti yang ditunjukkan di bawah²³

a. Melayani dan memahami media setiap saat

Mengerti media mengenai bagaimana serta siapa media itu. Cara mengoperasikan serta memahami sebuah media adalah dengan cara mengetahui seperti apa media itu. Landscape secara harfiah adalah gambar yang menawarkan sekilas pemandangan yang mencakup air, tanah, lembah, dan pegunungan. Namun istilah itu berkembang kemudian. Dalam bidang ilmu-ilmu sosial istilah ini dijadikan untuk melihat aspek-aspek yang berbeda dari berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat.

²² Wahidin dan Rulli and Saputra, "Public Relations 2.0: Teori Dan Praktik Public Relations Di Era Cyber" (Depok: Gramata Publishing, 2014), Hal.134.

²³ Rini Darmastuti, "Media Relations: Konsep, Strategi, Aplikasi" (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 7–48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang sama juga terjadi pada media. Ada beberapa media yang menarik dan populer di masyarakat yang berdampak besar bagi kehidupan masyarakat. Ini disebut *mediascape*.

Adapun memahami cara kerja media dan siapa khalayak dari media merupakan cara lain untuk memahami media. Oleh sebab itu, aset terpenting bagi kerja sama media adalah memahami media. Selain memahami media, praktisi humas juga dituntut mampu melayani media. Artinya, humas harus mampu memberikan informasi yang diinginkan oleh media dan siap apabila media meminta informasi yang dibutuhkan.

b. Membangun reputasi sebagai organisasi yang dapat dipercaya media

Salah satu tanggung jawab utama media adalah membangun reputasi sebagai organisasi yang dapat digunakan media. Humas harus mampu menyampaikan informasi yang akurat kapan dan di mana dibutuhkan. Berkaitan dengan ini, kinerja humas akan dihargai sebagai sumber informasi yang bisa diandalkan dan akurat. Berdasarkan fakta di atas, tidak sulit untuk membuat dan memelihara hubungan yang bersifat mutualisme.

c. Menyediakan salinan informasi yang akurat dan memadai

Penyalinan informasi yang tepat dan benar akan menghasilkan salinan gambar yang baik, menarik, dan jelas. Dengan perkembangan pada saat ini dalam bidang teknologi komunikasi, pekerjaan jurnalis dan media menjadi lebih mudah dalam penginputan langsung ke komputer. Dengan kecanggihan teknologi komunikasi yang digunakan membuat mereka mudah dalam mengoreksi suatu publikasi seperti *press release*. Dan sekarang juga membantu dalam membuat foto tepat waktu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini.

d. Bekerja sama dalam memberikan materi informasi

Seorang praktisi humas bisa bersama-sama menyiapkan wawancara maupun konferensi pers dengan bekerja sama.

e. Menyediakan fasilitas verifikasi

Humas harus memperbolehkan kepada jurnalis untuk melihat informasi apapun yang mereka terima. Jurnalis menerima sampel nyata Izin untuk meninjau kondisi organisasi serta fasilitas yang dilaporkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Menciptakan hubungan individu yang kokoh dengan media

Menciptakan hubungan personal bersifat positif dan kuat hanya bisa dilandasi dengan keterbukaan, kejujuran, kerjasama dan rasa hormat (respek terhadap profesi masing-masing).

Tahapan kerja media Dalam bukunya “Manajemen Humas, Konsep dan Aplikasi di Indonesia”, Rhaald Khasalaei memaparkan berbagai tahapan sebelum dan sesudah pelaksanaan proses kerja media. Tahapan kerja media berikut:²⁴

1. Mengidentifikasi Krisis

Untuk menemukan krisis, spesialis PR perlu melakukan penelitian. Jika terjadi krisis yang cepat, pencarian informal harus dilakukan.

2. Menganalisis Krisis

Seorang spesialis PR bukan hanya petugas informasi yang selalu terhubung dengan perusahaan. Sebelum berkomunikasi, ia harus menganalisis input yang diterima. Analisa yang dilakukan dengan membaca topik di belakang layar.

3. Mengisolasi Krisis

Krisis merupakan suatu penyakit. Oleh sebab itu untuk mencegah krisis agar tidak meluas harus dilakukan isolasi terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan yang serius.

Pekerjaan media dan hubungan masyarakat membutuhkan kerjasama yang baik dengan media dalam berbagai kegiatan, baik secara profesional maupun pribadi. Dalam aktivitas media relations misalnya seperti mengirimkan *press release*, melakukan konferensi pers, melakukan *media talk*, menyelenggarakan *press trip*, menyelenggarakan *special event*, melakukan *private interview* dan menjadi narasumber media.²⁵

g. Tanggung Jawab dan Loyalitas yang Saling Bertentangan

kiprah-peran perbedaan nyata yg dijalankan oleh humas serta jurnalis bisa dianalisis menjadi berikut:

a) Humas

- Tanggung jawab utama berasal seorang humas tertuju pada perusahaan induk atau perusahaan kliennya ataupun instansi di mana beliau berada, selama hal itu tidak bertentangan

²⁴ Rini Darmastuti, *Media Relations: Konsep, Strategi, Aplikasi*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar: 2013), 7-48

²⁵ Diah Wardhani, “Media Relations Sarana Membangun Reputasi Perusahaan” (Bandung: Graha Ilmu, 2008), 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan kode etik PR, segala peraturan aturan yg berlaku, dan kepentingan awam.

- Tugas utama seorang humas ialah menjalankan acara-acara yang sudah direncanakan dan disetujui sebelumnya, menggunakan tujuan memaksimalkan pengetahuan serta pemahaman khalayak atas produk, sosok keseluruhan atau aspek-aspek lainnya dari organisasi/perusahaan atau klien.

b) Jurnalis

Tanggung jawab utama para jurnalis terarah pada pihak perusahaan penerbit yang segala kebijakannya wajib ditaati sesuai pengarahan dari sang editor atau pimpinan redaksi. intinya, setiap kebijakan itu dimaksudkan supaya perusahaan penerbit yang bersangkutan bisa mencetak untung, baik dari yang akan terjadi penjualan, pemasangan iklan atau ke 2-duanya. namun, sebanyak apapun penghasilan yg diperoleh berasal iklan, setiap penerbit berkeinginan supaya koran atau majalahnya itu dibeli serta dibaca orang oleh sebab itu, para jurnalis tetap dituntut buat menurunkan informasi-informasi atau fakta (feature) yg baik serta menarik, dalam arti mampu sebagai daya tarik bagi warga buat membelinya

sebab adanya tuntutan buat memuaskan para pembaca, pendengar, atau pemirsa, maka para jurnalis akan memuat hal-hal yang akan menarik minat mereka, bukannya apa yang diinginkan oleh humas. Bertolak dari hal itu, maka terdapat kalanya para jurnalis menentukan suatu isu yg sama sekali tidak diinginkan oleh para humas. oleh karena itu, para wajib menyadari bahwa para jurnalis tidak selamanya akan menjadi sekutu atau teman yang menyenangkan. Ini bukanlah pandangan sinis, melainkan mudah serta realistiis.

Ada banyak kegiatan *media relations*, acara kerja media dijelaskan di bawah ini:

1 . Konferensi Pers (*Press Conference*)

Ini adalah sesi tertutup yang diselenggarakan dengan media resmi atau diketahui oleh penduduk. Hubungan mencoba menjelaskan program atau permasalahan tertentu yang lagi dihadapi di dalam suatu Perusahaan. Adapun maksud dari acara yang dilakukan adalah untuk memberikan informasi, iklan atau hubungan masyarakat yang penting bagi khalayak sasaran, untuk menjelaskan peristiwa yang kemungkinan terjadi atau yang telah terjadi dan juga untuk menepis berita yang negatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengiriman siaran pers (*Press Release*)
Pengiriman siaran pers biasanya dilakukan berupa dibagikannya lembaran siaran berita kepada wartawan atau kepada awak media yang di pilih.
4. Resepsi Pers
Pertemuan dengan wartawan dalam kondisi tenang dan santai. Biasanya acara ini dilakukan secara informal dengan acara yang terencana. Tujuan dari hal ini yaitu untuk menghubungkan wartawan dengan sifat sosial untuk hadir di upacara khusus baik secara formal maupun informal. Ini memberikan kesempatan kepada para wartawan untuk berjumpa dengan perwakilan dari suatu perusahaan
5. Kunjungan Pers (*Pers Tour*)
Yaitu kegiatan yang bersifat mengajak para awak media untuk berkunjung ke suatu tempat, baik tempat yang berada di lingkungannya ataupun ketempat lokasi yang ada atau memiliki kaitan dengan institusi yang bersangkutan. Pertemuan dengan wartawan dalam kondisi tenang dan santai. Biasanya acara ini dilakukan secara informal dengan acara yang terencana.
6. *Special Event*
Merupakan aktivitas yang dilakukan atas undangan dari pihak media baik media cetak maupun elektronik. Secara khusus, pihak Humas mengundang media dan wawancara untuk melaporkan kegiatan perusahaan untuk menyampaikan informasi atau pedoman produk
7. Wawancara Pers
Merupakan aktivitas dimana inisiatif dari wartawan untuk melakukan wawancara untuk mencari informasi ataupun berita. Dan terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara yang dipersiapkan dan wawancara spontan
8. *Media Briefing*
ini mengacu pada aktivitas yang dilakukan oleh seorang profesional PR yang akan memberikan gambaran umum sebelum kegiatan di mulai kepada awak media. Hal ini bertujuan agar wartawan mengetahui apa saja aturan dan tata cara pelaksanaan acara yang dilakukan dengan harapan dalam meliputi liputan wartawan tidak terganggu.
9. *Public Service Announcement*
Atau dikenal dengan istilah Iklan Layanan Masyarakat merupakan pengumuman layanan masyarakat yang dibuat dengan tujuan yaitu untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajak masyarakat untuk mengambil tindakan berdasarkan maksud dan tujuan dari pembuat pengumuman tersebut.

10. *Press Calls*

Ini adalah proses di mana seorang humas menggunakan telepon untuk menyampaikan informasi atau berita tentang perusahaan atau organisasi tertentu.

11. *In-house Publications*

Publikasi internal ini merupakan salah satu media promosi instansi yang diberikan kepada pihak internal karyawan sebagai buku petunjuk. Isinya terdiri dari perkembangan dan kemajuan perusahaan, produk baru, kegiatan perusahaan seperti event dan info lainnya.

Hubungan Teori Dalam pengertian kehumasan, merupakan kegiatan eksternal yang terdiri dari pelaksanaan kerja media, karena kegiatan ini berfungsi untuk memajukan perusahaan, dalam hal ini organisasi pemerintah dengan kedudukannya yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Publisitas ini dicapai melalui pelaksanaan kegiatan media relations, karena publisitas ini dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung sosialisasi, yang lebih hemat biaya daripada kegiatan jejaring sosial lainnya seperti layanan periklanan dan cakupannya cukup untuk menutupi biaya yang dikeluarkan. . Pengurangan oleh organisasi dalam melakukan kegiatan sosial, informasi publik, iklan atau informasi publik tentang sensus penduduk online 2020.

3. Komunikasi

Komunikasi memiliki peran yang begitu penting di dalam berkehidupan sehari-hari bagi kehidupan bermasyarakat. Terutama komunikasi yang terjadi di dalam masyarakat terkecil yaitu keluarga. Di dalam ruang lingkup komunikasi yang diinginkan adalah umpan balik dari komunikasi yang dilakukan yang mana tujuannya buat bisa mencapai tujuan yg dimaksud pada berkomunikasi. Komunikasi dari asal bahasa latin cum yaitu istilah depan yg berarti dengan, beserta dengan, serta unus yaitu istilah sapa yang berarti satu. sesuai ke 2 istilah- kata itu menjadi istilah benda cummunio yg dalam bahasa Inggris menjadi cummunion yang berarti kebersamaan, persatuan, persekutuaan, gabungann, pergaulan, hubunngan..

Diperlukan kemauan serta kerja pada ber- communio, sesuai istilah itu dibntuk istilah kerja communicare yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, menyampaikan ssebagian kepada seorang, memberitahukan sesuatu pada seseorang, bercakapp- cakap, bertukar pikiran, berhubungann, bergaul. istilah kerja communicare itu pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ujungnya menjadi istilah kerja benda *communicatio*, yg mana pada bahasa inggrisnya ialah *communication*, serta komunikasi pada bahasa Indonesianya.

Definisii komunikasi berdasarkan para pakar serta salah satu ahlinya merupakan J.A Devito berkata bahwa komuniikasi merupakan suatu tindakan oleh satu orang atau lebih yg mengirim serta mendapatkan pesan serta terdapat gangguan yangg terjadi pada satu konteks eksklusif, memiliki dampak eksklusif dann terdapat kesempatan untukk melakukan umpan kembali.

Menurut Hovland, Jains dan Kelley, komunikasui merupakan suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan informasi (biasanya dalam beentuk kata- kata) dengann tujuan untuk membentuk periilaku orang- orang lainnya (khalayak)²⁶.

Wibowo mengatakan kalau komunikasi adalah suatu kegiatan untuk memberikan apa yang ada daalam pikiran kiita, konsep yang kitaa miliki dann apa yangg ingin kita sampaikan kepada orangg lain. Atau mempengaruhi orangg laiin untukk mewujudkan keinginan kita. Sedangkkan Astrid mengatakan bahwa komunikasi adalah kegiatan menyampaikan lambang-lambanng yangg mengandung makna yangg dimaksudkan untukk dipahami olehh pihak-pihak yangg terlibat dalam kegiatann komunikasi.

Pengertian komunikasi sesuai uraian pada atas merupakan proses penyampaian suatu pesan oleh seseorangg (komunikatorr) pada orang lain (komunikan) untukk memberitahu atauu mengungkapkann perilaku, pendapat, piikiran, atau perilaku, baikk secara verbal maupunn tidak langsung melallui media.

4. Informasi

Di dalam KBBI disebutkan bahwa “ Informasi merupakan suatu keterangan atau berita keseluruhan makna yang berarti dukungan amanat padaa bagian-bagiann amanatt itu” . Dan menurut kamuss komuniikasi informassi merupaakan pesan yangg dikirimkan oleh komunikator keepada seseoraang atauu komunikan yangg berhak mengetahuinya atau informasi yang diolah untuk diteruskan kepada mereka yang menginginkan pembuatan keputusan.²⁷

²⁶ tri kartini mulyani, “Pengaruh Motivasi, Komunikasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 14, no. 2 (2019): 58–67.

²⁷ Teuku May Rudy, “Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat Internasional” (Bandung: Refika Adiatma, 2005), 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi itu kuat, dapat konstruktif membangun dan destruktif merusak²⁸. Informasi berkaitan dengan fenomena yang diamati atau dalam bentuk keputusan yang dibuat oleh seseorang.²⁹

Dalam fenomena multidimensi ada beberapa komponen informasi yang memiliki karakteristik, sifat, dan akurasi sendiri. Berikut enam jenis informasi tersebut adalah:³⁰

- a. *Absolute Information*, Pohon informasi adalah informasi mutlak; komponen informasi ini tidak memerlukan penjelasan lebih lanjut.
- b. *Alternative information*, ini informasi jenis yang berkaitan dengan emosi manusia. Informasi ini tergantung kepada orang yang menyampaikannya.
- c. *Objective Information*, merupakan tipe informasi yang mencerminkan sifat logis dari bagian informasi tertentu.
- d. *Cultural Information*, merupakan jenis informasi yang menjelaskan indikasi budaya.

Kajian dari sumber informasi dapat digunakan sebagai bahan pemetaan informasi dalam proses informasi sebagai suatu sistem tunggal yang meliputi pengumpulan informasi, pemikiran, tindakan dan pengambilan keputusan. Perlu dicatat bahwa informasi hanya masuk akal jika penawaran diberikan dengan pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.³¹

Untuk menyajikan informasi yang dipilih, kita harus mengetahui karakteristik informasi sebagai berikut:³²

- a) Informasi yang relevan dan informasi yang tidak relevan
Informasi yang relevan adalah informasi yang berkaitan dan juga berhubungan dengan komunikan atau penerima, sementara itu informasi yang tidak menarik atau tidak ada hubungan dengan penerima disebut dengan informasi yang tidak relevan. Informasi yang dapat diterima adalah informasi yang relevan, sedangkan informasi yang tidak relevan merupakan informasi yang tidak menarik bagi penerima.

²⁸ Wahyudi, "Teknologi Informasi Dan Produksi Citra Bergerak" (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), 11.

²⁹ Pawati, "Ilmu Komunikasi Dan Perpustakaan" (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 12.

³⁰ E Koswara, "Dinamika Informasi Dalam Era Global" (Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 138.

³¹ Sondang P Siagian, "Sistem Informasi Manajemen" (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 30.

³² Widjaja, "Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat" (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Informasi yang bisa datang tepat waktu dan tidak tepat waktu
- c) Informasi bisa menjadi lebih efektif atau tidak efektif.

5. Sensus Penduduk Online

Sensus adalah seluruh proses pencatatan seluruh demografi suatu daerah untuk seluruh kotamadya dalam kurun waktu tertentu.

Sesuai dengan Undang-Undang Statistik No. 15 Tahun 1997, sensus merupakan salah satu segi data yang mencakup setiap penduduk Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menghasilkan karakteristik populasi dalam suatu titik waktu tertentu.³³

Dua jenis pendekatan yang digunakan dalam sensus:

- a. Sensus de jure

Sensus ini didasarkan pada alat bukti yang sah yang dimiliki oleh penduduk. Salah satu dokumen yang sah yaitu dengan adanya Kartu Tanda Penduduk.
- b. Sensus de Facto

Sensus de facto adalah jumlah penduduk per orang yang diwawancarai oleh petugas di suatu wilayah, walaupun penduduk yang diwawancarai bukan berasal dari wilayah tersebut. Misalnya orang Dumai yang bekerja di Pekanbaru masih terdaftar sebagai penduduk Dumai dalam sensus karena masih terdaftar sebagai penduduk di tempat tersebut.

Sensus penduduk dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

 - a. Mengetahui evolusi populasi dari kurun waktu tertentu ke periode yang lainnya.
 - b. Melihat bagaimana persebaran dan kepadatan penduduk di suatu daerah.
 - c. Melihat ciri-ciri sosial masyarakat. Misalnya, angka kelahiran dan kematian, migrasi, dan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Kemajuan pesat dalam teknologi memungkinkan pusat statistik untuk terus berkembang dan berinovasi hingga penghitungan online.

³³ KOMPAS.COM, "Pengertian Sensus Penduduk dan Data Sensus Indonesia", Diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/04/140000869/pengertian-sensuspenduduk-dan-data-sensus-indonesia?page=all#page5>, pada 3 Maret 2021 pukul 09:30 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sensus penduduk Indonesia tahun 2020 menggunakan metode kombinasi dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Metode kombinsdi adalah dengan mengambil data sensus kemudian melengkapinya dengan survei sampel.

6. Badan Pusat Statistik

Merupakan lembaga resmi pemerintah berbentuk lembaga non kementerian yang berada dalam penyelenggaraan pemerintahan dan secara formal di bawah pemerintahan dalam jangka waktu yang lama. Nama lengkapnya, BPS, adalah Biro Pusat Statistik yang diselenggarakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus penduduk, dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1964 tentang Statistik. Sesuai gabungan dari kedua undang-undang tersebut di bentuklah undang UU No. 16 yang diadopsi pada sensus 1997. Sesuai dengan kesepakatan dalam UU tersebut, dan sesuai dengan aturan di belakang perjanjian tersebut, nama Biro Pusat Statistik diubah menjadi Badan Pusat Statistik³⁴.

Sesua undang-undang yangg di uraikan diatas, Badan Pusat Statistik memiliki peranan yang harus dijalankan antara lain :

- a. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakat. informasi tersebut berasal dari survei dan dari kementerian atau organisasi.
- b. Mendukung aktivitas statistik departemen, instansi pemerintah atau instansi lainn nyaa dalamm meyiapkan siistem statistik nasionall.
- c. Pengembangan dann peningkatan standar metodologis dann teknis statiistik serta penyediaan layanan pendidikan statistik di bidang pendidikan.
- d. Melakukan hubungan kerjasama dengan berbagai negara dan lembaga internasional demi kepentingan pembangunan Indonesia.

Penting untuk diketahui bahwa tugas, fungsi, dan tanggung jawab Badan Pusat Statistik telah dituangkan dalam bagian dari Izin Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan peraturann Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Pengelolaan Badan Pusat Statistik.

1. Tugas

Tugas pelaksanaan kenegaraan dii bidangg statiistik berdasarkan peraaturan perundang-undangann yang berlaku.

³⁴ Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, "Tentang BPS", Diakses dari <https://pekanbarukota.bps.go.id/menu/1/tentang-bps>, pada 6 Maret 2021 pukul 10.15 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fungsi
 - a. Mempelajari, merumuskan, serta merumuskan kebijakan statistik;
 - b. Koordinasi kegiatan statistik nasional dan regional;
 - c. Buat dan pertahankan statistik dasar;
 - d. Pembentukan sistem statistik nasional;
 - e. Membimbing dan memfasilitasi kerja instansi pemerintah di bidang kerja statistik. Dan
 - f. Saran umum dan administrasi di bidang perencanaan umum, manajemen, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, keuangan, arsip, hubungan masyarakat, dan hukum.
3. Kewenangan
 - a. Pembuatan rencana umum di wilayahnya;
 - b. Perumusan kebijakan diperkenalkan untuk mendukung pembangunan secara keseluruhan;
 - c. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
 - d. Pengertian dan pelaksanaan statistik nasional;
 - e. Kewenangan lain yang mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu;
 - f. Pengembangan dan implementasi kebijakan khusus di bidang kegiatan statistik;
 - g. Menetapkan pedoman untuk melakukan survei statistik.

C. Konsep Operasional

Berdasarkan kerangka teori yang di atas, agar dapat mengukur konsep diperlukan implementasi sebagai berikut :

- a. Konferensi Pers (*Press Conference*)
menjelaskan program atau permasalahan tertentu yang lagi dihadapi di dalam suatu Perusahaan. Adapun maksud dari acara yang dilakukan adalah untuk memberikan informasi, iklan atau hubungan masyarakat yang penting bagi khalayak sasaran. Kumpulan wartawan yang sengaja berkumpul untuk mencari tahu tentang sensus online
- b. Pengiriman Siaran Pers (*Press Release*)
Pengiriman siaran pers biasanya dilakukan berupa dibagikannya lembaran siaran berita kepada wartawan atau kepada awak media yang di pilih
- c. Resepsi pers
Pertemuan dengan wartawan dalam kondisi tenang dan santai. Biasanya acara ini dilakukan secara informal dengan acara yang terencana. Tujuan dari hal ini yaitu untuk menghubungkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wartawan dengan sifat sosial untuk hadir di upacara khusus baik secara formal maupun informal. Ini memberikan kesempatan kepada para wartawan untuk berjumpa dengan perwakilan dari suatu perusahaan

d. Kunjungan pers (*Pers Tour*)

Yaitu kegiatan yang bersifat mengajak para awak media untuk berkunjung ke suatu tempat, baik tempat yang berada di lingkungannya ataupun ketempat lokasi yang ada atau memiliki kaitan dengan institusi yang bersangkutan. Pertemuan dengan wartawan dalam kondisi tenang dan santai. Biasanya acara ini dilakukan secara informal dengan acara yang terencana.

e. *Special Event*

Merupakan aktivitas yang dilakukan atas undangan dari pihak media baik media cetak maupun elektronik. Secara khusus, pihak Humas mengundang media dan wawancara untuk melaporkan kegiatan perusahaan untuk menyampaikan informasi atau pedoman produk

f. Wawancara Pers

Merupakan aktivitas dimana inisiatif dari wartawan untuk melakukan wawancara untuk mencari informasi ataupun berita. Dan terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara yang dipersiapkan dan wawancara spontan

g. *Media Briefing*

ini mengacu pada aktivitas yang dilakukan oleh seorang profesional PR yang akan memberikan gambaran umum sebelum kegiatan di mulai kepada awak media. Hal ini bertujuan agar wartawan mengetahui apa saja aturan dan tata cara pelaksanaan acara yang dilakukan dengan harapan dalam meliputi liputan wartawan tidak terganggu.

h. *Public Service Announcements*

Atau dikenal dengan istilah Iklan Layanan Masyarakat merupakan pengumuman layanan masyarakat yang dibuat dengan tujuan yaitu untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan dapat mengajak masyarakat untuk mengambil tindakan berdasarkan maksud dan tujuan dari pembuat pengumuman tersebut.

i. *Press Calls*

Yaitu kegiatan yang dilakukan oleh humas suatu perusahaan atau organisasi menggunakan telepon dalam menyampaikan berita atau informasi yang terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. *In-house Publications*

Publikasi internal ini merupakan salah satu media promosi instansi yang diberikan kepada pihak internal karyawan sebagai buku petunjuk. Isinya terdiri dari perkembangan dan kemajuan perusahaan, produk baru, kegiatan perusahaan seperti event dan info lainnya

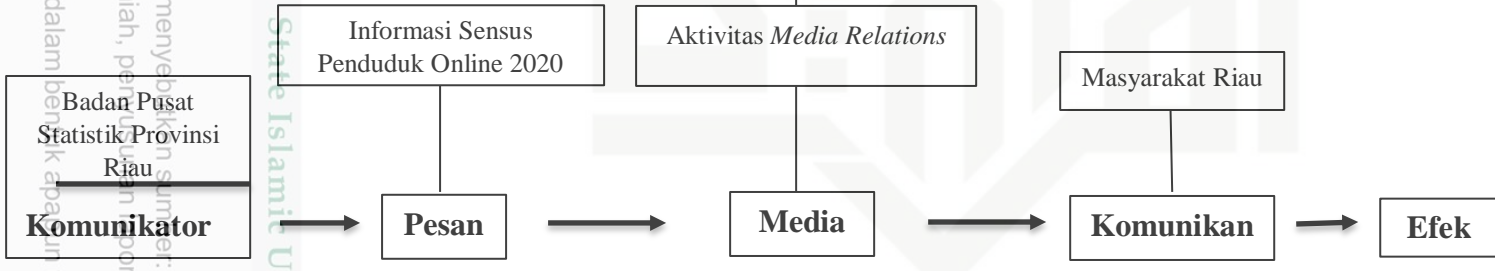
D. Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual adalah penjelasan dari variabel yang digunakan sebagai kriteria untuk penelitian di bidang ini dan digunakan dalam merumuskan masalah. berdasarkan hal yang di teliti penulis, “Aktivitas Media Relations dalam penyampaian informasi sensus penduduk online 2020 di Badan Pusat Statistik Provinsi Riau”.

Hubungan antara instansi dan masyarakat merupakan salah satu fungsi *media relations*, karena berfungsi untuk menyampaikan informasi yang menciptakan citra positif perusahaan atau organisasi di depan publik. Dengan pemikiran tersebut, penulis mengkaji bagaimana BPS menggunakan media untuk menyampaikan informasi kepada publik. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran

Sumber : Olahan peneliti berdasarkan teori Harold D Laswell

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan gambar :

Sebagai salah satu instansi pemerintah yang menjalankan peranan penyediaan data bagi pemerintah dan masyarakat, salah satu tugas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik ialah melaksanakan sensus penduduk. Dan sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2020 menggunakan sistem online, Badan Pusat Statistik memiliki program Sensus Penduduk Online 2020. Program ini dibuat oleh BPS untuk diketahui oleh publik, oleh karena itu Badan BPS ingin menyampaikan informasi tentang program SPO2020 berdasarkan gambar di atas menurut teori Harold D Lasswell yaitu Komunikator Badan Pusat Statistik Riau menyampaikan pesan terkait informasi sensus penduduk online 2020 kepada media melalui aktivitas media relations kepada komunikan, dimana dalam hal ini komunikannya adalah masyarakat Riau, serta efek apa yang ditimbulkan sesuai dengan harapan pembuat pesan.

Melalui kegiatan ini, BPS Wilayah Riau berharap dapat memberikan pengaruh positif terhadap program yang dilaksanakan dan menerima umpan balik dalam penyampaian informasi terkait sensus penduduk online 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Di dalam penelitiann inii menggunakan pendekatan penellitian deskriptif kualitattif. Penelitian yang dilakukan bermaksud untkk memberikan data yang akuratt tentang faktaa-fakta yang berkaitan dengaan fenomena lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kegiatan media relations BPS Provinsi Riau dalam memberikan informasi program sensus penduduk online 2020.

Penelitian yang dilakukan penulis dalam hal ini menggunakan metode peneliitian deskriptif kualitattif (yaitu, ia menjellaskan dann menggambarkan suatu fennomena seecara rinci, kemudiian menarik kesiimpulan menurut berrbagai teoriii relevan³⁵. Deskriptif didefinisikan sebagai mencoba untuk menggambarkan variabelll satuu per ssatu. Penellitian deskriptif hhanya menggambarkan siituasi, peristiwawa, dan hubungan dan ttidak mengujji hiipotesis dan prediiksi.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukkan di Baadan Pusat Statistik Provinsi Riau di Jl. Patimura No. 12, Cinta Rajaa, Kecamatan Saiil, Kotaa Pekanbaru, Riau 28131.

2. Wakttu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di bulan Juli 2021 sampai dengan Oktober 2021.

C. Sumberr dan Jenis data penelitian

Datta dapat diurai berdasarkan sumbernyaa daan dibagi menjadi dua jenis yaitu datta internall dann datta eksternall. Datta yang diikumpulkan oleh lembaga peneliitian berkaitan dengan kegiiaan internaal dann hasilnya digunakan olehh yangh bersangkutaan disebut dengan datta internal. Sedangkan datta yangg berasal darii luar lembaga peneliitian disebut datta eksternall dan biasanya berupa data priimer dann data sekundeer seperti berikut:³⁷

³⁵ Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008), 68.

³⁶ Jalaluddin Rahmat, "Metode Penelitian Komunikasi" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 24.

³⁷ Rosady Ruslan, "Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi Ed.1" (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Merupakan data yang langsung dikumpulkan dari sumbernya dan diproses untuk digunakan oleh instansi terkait.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh media perantara atau dihasilkan oleh pihak ketiga/ organisasi lainnya yang bukan pemroses tetapi bisa dipakai untuk pencarian tertentu.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan data dari narasumber atau laporan dan menyelaraskan informasi ini dengan fokus penelitian. Data dikumpulkan berdasarkan subjek yang memiliki informasi yang relevan tentang masalah yang dianalisis dan dapat diandalkan. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode sederhana untuk memperoleh berita artinya menggunakan melakukan wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan pada responden (subjek)³⁸. Tujuannya adalah untuk bertukar informasi rinci dan mendalam dengan pihak yang menanggapi melalui tanya jawab secara langsung untuk melengkapi informasi dalam penelitian yang dilakukan.

b. Observasi

Menurut Indiantoro dan Supomo, observasi adalah mengamati proses pencatatan pola perilaku orang (persons), objek (objek) atau peristiwa sistematis tanpa penyelidikan lebih lanjut atau hubungan dengan subjek diteliti³⁹. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan tidak langsung dengan data, sumber, fakta, dan observasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dari peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, lukisan, atau karya besar oleh seseorang. Dokumen berupa manuskrip seperti catatan harian, kisah hidup, cerita, biografi, aturan dan petunjuk. Dokumen berupa gambar, seperti gambar hidup, desain, dan lainnya. Dokumen berupa karya, karya seni, yang dapat berupa foto, patung, film, dll.

³⁸ Rosady Ruslan, "Metodologi Public Relations Dan Komunikasi" (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), Hal.12.

³⁹ Indriantoro and Nur & Bambang Supomo, "Metodologi Penelitian Bisnis" (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), 157.



Studi dokumeen merupakann pelengkap darii penggunaan metode observaasi dan wawaancara dallam peneliitian kualitatiif.

E. Validitas Data

Dalam peneliitian inii validitas datanya menggunakan tehnik triaangulasi. Tehnik triaangulasi adalah tehnik yang divalidasi yang menggunakan validasi sumber lain untuk perbandingan, Artinya, penggunaan sumber, metode, peneliti, dan teori dalam penelitian kualitatif berarti bahwa metode triaangulasi merupakan upaya untuk menghilangkan perbedaan konstruksi realitas yang terlibat dalam pengumpulan data tentang berbagai peristiwa dan hubungan dari perspektif yang berbeda. Sehingga peneliti dapat “mengamati dan mengkonfirmasi” hasil dengan menggunakan metode perbandingan.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan teknik triaangulasi menggunakan sumber, yaitu keandalan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan empat tahap dibandingkan dan dikonfirmasi sebagai berikut:

1. Bandingkan data observasi dengan data wawancara.
Implementasi: Membandingkan data observasi peneliti dengan data wawancara, Bandingkan data observasi dengan data wawancara.
2. Bandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
Implementasi: Membandingkan apa yang dibicarakan sumber kepada media dengan apa yang dibicarakan oleh sumber di belakang media secara pribadi.
3. Bandingkan situasi dan cara pandang seseorang yang menganggap dirinya sebagai warga biasa dengan seseorang yang menganggap dirinya terpelajar atau pejabat pemerintah.
Implementasi: Membandingkan informasi yang diperoleh dari seorang informan saat bekerja sebagai pejabat pemerintah dengan informasi yang mereka dapatkan dari informan jika menjadi orang biasa.

Dalam penelitian ini keabsahan datanya ialah dengan mengevaluasi informasi yang diperoleh peneliti dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau kemudian membandingkannya dengan informasi dari informan lain, seperti pegawai dan pegawai terkait lainnya. Dan disertai dengan dokumen yang sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian kualitatif analisis data memegang peranan penting, karena sebagai faktor utama apakah kualitas penelitian yang dilakukan itu baik apa tidak. Memang, analisis merupakan salah satu ciri metode kualitatif yang harus dilakukan dari awal hingga akhir proses penelitian⁴⁰

Ada empat langkah dalam analisis data sebagai berikut:⁴¹

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari layanan analisis data berupa pengumpulan data data wawancara, data sampel, dokumen dan data penelitian lainnya..

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan dan pemantauan kesederhanaan, pembersihan dan konversi data di lapangan.

3. Penampilaan data

Penciptaan atau penyajian data adalah fase di mana banyak informasi terstruktur dijelaskan, yang memungkinkan kesimpulan dan tindakan dan kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif atau dalam bentuk diagram maupun matriks. Tabel dan bagan melihat data ini membantu data memahami apa yang sedang dilakukan dan apa yang harus dilakukan.

4. Penegasan Kesimpulan dan verifikasi

Merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. Hal ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui informasi yang dikumpulkan.

Berdasarkan metode yang digunakan, analisis data dalam penelitian ini, analisis data dengan analisis kualitatif dengan tujuan untuk mengungkap semua gejala yang ada di wilayah penelitian, untuk mengetahui kondisi atau situasinya.

⁴⁰ Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 73.

⁴¹ Agus Salim, "Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial' Ed. I" (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 16 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundang-undangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.⁴²

Gedung Badan Pusat Statistik Provinsi Riau yg terletak pada Jalan Pattimura No. 12, Pekanbaru di resmikan di tanggal 17 Februari 2012 oleh Gubernur Riau H. M. Rusli Zainal serta Deputi Bidang Neraca serta Analisis Statistik BPS RI, DR. Slamet Sutomo.

B. Sejarah singkat berdirinya Badan Pusat Statistik

1. Masa Hindia Belanda

Didirikan organisasi ini pada tahun 1920 dengan tujuan mengumpulkan data di bawah kementerian perindustrian dan perdagangan. Kantor pusatnya dipindahkan dari Bogor ke Jakarta dengan nama Central Kantor Statistik (CKS) pada tanggal 24 September 1924.

2. Masa Pemerintah Jepang

Di tahun 1942-1945 Central Kantor Statistik berpindah ke pemerintah militer Jepang serta kegiatannya berfokus kepada kebutuhan perang. Dan nama CKS diubah menjadi Chosaitu Gunseikanbu.

3. Masa Pemerintahan Republik Indonesia 1945-1965

Pada bulan Agustus tahun 1945 Chosaitu Gunseikanbu diubah menjadi Kantor Penyidikan Perangkaan Umum atau disingkat dengan KAPPURI yang berada di bawah pimpinan Abdul Karim Pringgodigdo.

Kemudian KAPPURI pindah ke Yogyakarta di awal tahun 1946 setelah pindah dari ibu kota Indonesia. Thurman yang memimpin KAPPURI pada saat itu.

Berdasarkan surat edaran departemen sosial No. 218/SC tanggal 12 Juni 1952, Chosaitu Gunseikanbu dan KAPPURI digabung di bawah naungan Kantor Pusat Statistik (KPS) dan di bawah naungan Departemen Sosial.

⁴² Web kantor BPS Provinsi Riau : <https://www.bps.go.id> pada 25 Maret 2021 pukul 09:50 wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 1 Juli 1957, dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 1957, KPS diubah menjadi Badan Pusat Statistik (BPS) dan berada di bawah langsung Perdana Menteri.

Pada tahun 1961 BPS melakukan sensus pertama pascakemerdekaan. Pada setiap pemerintahan gubernur (distrik), kabupaten / kotamadya dan kecamatan dibentuk sebuah kantor didirikan untuk memantau sensus.

Pada tahun 1965, Keputusan Kabinet No. aa/c/9 mengangkat Biro Sensus di Kantor Gubernur dan Perwali/Kota masing-masing sebagai Biro Sensus dan Statistik.

4. Masa Pemerintahan RI 1996-Sekarang

Pada tahun 1968 Keputusan Pemerintah No. 16 Tahun 1968 yang mengatur mengenai organisasi dan tata kerja BPS (pusat dan daerah).

Pada tahun 1980, Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1980 yang mengatur tentang BPS menjadi alternatif dari PP Nomor 16 Tahun 1968. Berdasarkan PP No. 1980/6 Di setiap gubernuran ada perwakilan BPS atas nama BPS dan di setiap kabupaten/kota ada cabang perwakilan BPS atas nama BPS kabupaten/kota.

Di tahun 1992, Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1992 tentang Perubahan BPS Sebagai Pengganti PP Nomor 1980/6. Peraturan Presiden mengatur tentang kinerja, tugas, susunan organisasi, dan proses kerja BPS.

Biro Pusat Statistik menjadi Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik pada tanggal 26 September 1997, dan tanggal 26 September ditetapkan sebagai Hari Statistik.

Pada tahun 1998 Keputusan Presiden Nomor 86 tentang Kantor Pusat Statistik diubah. Menurut KEPPRES, perwakilan wilayah BPS adalah instansi vertikal yang disebut BPS Kabupaten, BPS Kabupaten, dan BPS Kota.

Dalam Perpres No. 103 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan, Fungsional, Tata Usaha, Koordinasi dan Sistem Operasi Lembaga Pemerintahan Non Kementrian (LPND), salah satunya adalah LPND nomor Badan Pusat.

Pada tahun 2001, Perintah Kepala Badan Pusat Statistik No. 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Penyelenggaraan Perwakilan BPS di Daerah. Perwakilan BPS daerah meliputi BPS Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota.

Berdasarkan Keputusan Presiden no. 121 Tahun 2001 BPS, organisasi daerah BPS terdiri dari Perusahaan Induk, Tata Usaha, Badan Statistik Sosial, Kelompok Statistik Produksi, Kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik Distribusi, Statistik Daerah dan Neraca dan Analisis, Penggabungan dan Penggabungan publikasi dan kelompok dari lokasi.

C. Mengenai Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik adalah lembaga swadaya masyarakat yang langsung melapor kepada Presiden.

Sebelumnya, BPS adalah Biro pusat statistik yang dibentuk oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus Penduduk dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Alih-alih kedua undang-undang tersebut, diundangkan UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan undang-undang ini, yang kemudian disahkan, nama Biro Pusat Statistik resmi diubah menjadi Badan Pusat Statistik.

Isinya termasuk isi baru dalam UU No. 16 Tahun 1997, antara lain :

- Jenis statistik berdasarkan peruntukannya antara lain statistik dasar yang dihasilkan seluruhnya oleh BPS, statistik sektoral yang dihasilkan sendiri atau bersama-sama dengan BPS oleh instansi pemerintah, serta statistik khusus yang dihasilkan oleh lembaga, organisasi, perorangan, atau sektor masyarakat lainnya. Baik secara mandiri atau dalam kombinasi dengan BPS.
- Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan secara berkala dan transparan dalam Berita Resmi (BPS) sehingga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan atau memperoleh informasi yang mereka butuhkan.
- Sistem statistik nasional yang handal, efisien dan efektif.
- Terbentuknya Persatuan Statistik sebagai wadah dengan cita-cita Persatuan Statistik, yang bertanggung jawab untuk memberi nasihat dan mempertimbangkan kepada BPS..

Menurut aturan di atas, peran BPS harus sebagai berikut:

- Memberikan informasi yang diperlukan kepada pemerintah dan masyarakat. Data ini berasal dari sensus atau survei yang dilakukan di dalam dan oleh instansi atau organisasi pemerintah lainnya sebagai data sekunder.
- Mendukung kegiatan statistik di kementerian, organisasi atau lembaga lain dalam membentuk sistem statistik nasional.
- Pengembangan dan peningkatan standar teknologi dan sistem statistik serta penyediaan layanan di bidang pendidikan dan pelatihan.
- Bekerja sama dengan perusahaan internasional di negara lain untuk pengembangan penduduk Indonesia.

D. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Inti Badan Pusat Statistik

- **Visi**
Pelopor data statistik terpercaya untuk semua.
- **Misi**
 - 1) Menyeediakan data statistik tingkat lanjut melalui program statistik yang berstandar nasional dan internasional.
 - 2) Penguatan sistem statistik nasional yang berkelanjutan melalui pelatihan dan koordinasi statistik.
 - 3) Buat statistik profesional instan, kejujuran, dan kepercayaan diri dalam kemajuan statistik.
- **Nilai-nilai inti**
 - 1) Profesional
 - a. Kompeten
Mereka memiliki pengalaman dalam pekerjaan yang dilakukan.
 - b. Efektif
Menciptakan hasil yang maksimal
 - c. Efisien
Lakukan semuanya secara efisien dan dengan sumber daya paling sedikit.
 - d. Inovatif
Memberikan pembaruan dan perbaikan melalui proses belajar mandiri yang berkelanjutan.
 - e. Sistematis
Keyakinan bahwa setiap pekerjaan memiliki serangkaian alur kerja bagi orang tersebut untuk menjadi bagian integral dari pekerjaan lain.
 - 2) Integritas
 - a. Dedikasi
Dengan komitmen besar terhadap profesi ini dan institusinya.
 - b. Disiplin
Melakukan pekerjaan berdasarkan peraturan yang telah dibuat.
 - c. Konsisten
Selalu berpendirian dalam tindakan, terbuka atas saran, ide, pendapat serta kritik dari mana saja.
 - d. Akuntabel
Setiap langkah teratur dan bertanggung jawab.
 - 3) Amanah
 - a. Terpercaya
Bekerja tidak hanya pada penilaian logis, tetapi juga pada dimensi psikologis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

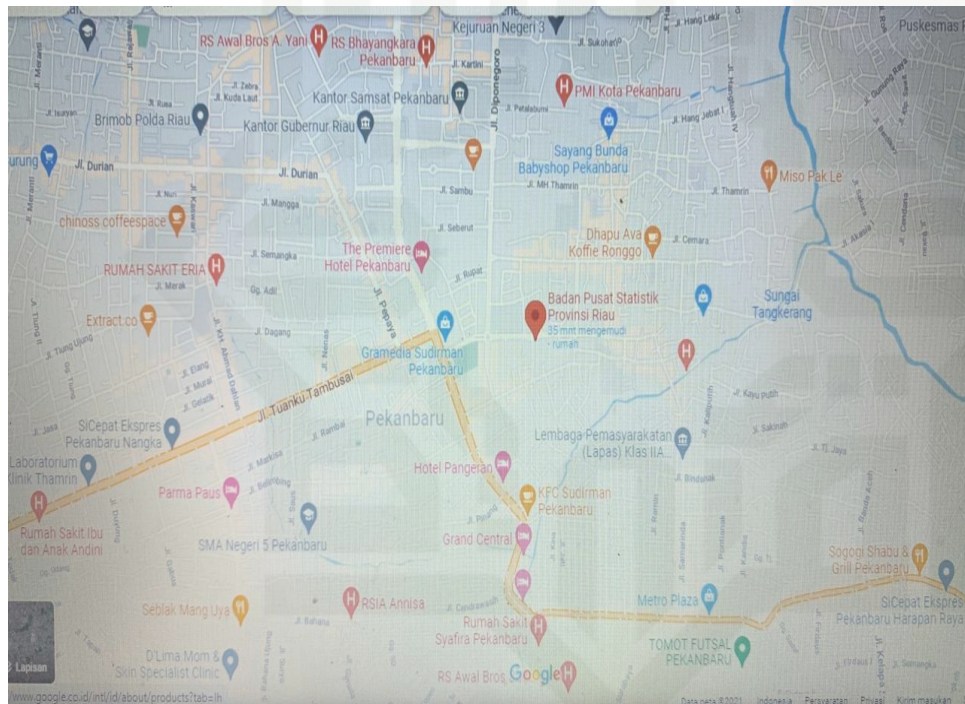
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jujur
Melakukan suatu hal dengan prinsip etika dan tidak menyimpang.
- c. Tulus
Pemenuhan tugas pengorbanan, penghindaran benturan kepentingan (pribadi, kolektif dan kolektif) dan pelimpahan semuaa tugas untukk menyelamatkan nyawa manusiaa, sebaagai ibaadah atauu pekerjaan kepada Tuhaan Yangg Mahaa Esa.
- d. Adill
Keabsahan benda dan pemberian haknya.

E. Letak Geografis Kantor Badan Pusat Statistisk Provinsii Riau

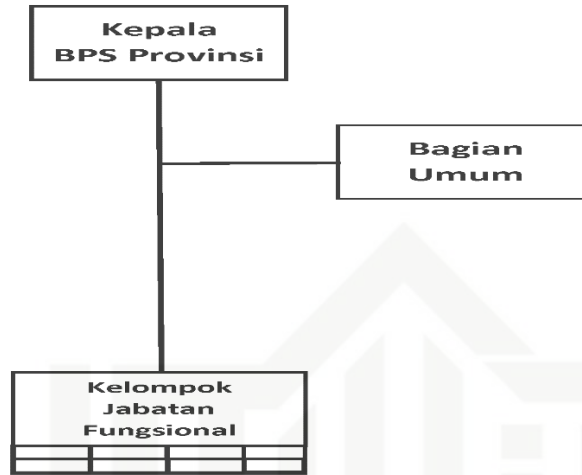


Gambar 4.1 Letak Geografis Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik

Berdasarkan SK No.8 Tahun, Kepala BPS adalah wakil BPS di daerah untuk organisasi dan pekerjaannya. Struktur organisasi BPS meliputi:⁴³

1. Kepala
Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan bertanggung jawab memajukan Badan Pusat Statistik secara efisien dan efektif.
2. Bagian Umum
Sektor publik bertanggung jawab atas perencanaan, keuangan, ekonomi manusia, hubungan masyarakat, hukum dan ketertiban, pendaftaran, pengkodean, sumber daya negara, infrastruktur dan keluarga.
3. Kelompok Jabatan Fungsional
Perusahaan yang beroperasi menjalankann tugasnyaa sesuai dengan aturan dann peraturan yang relevan.

G. Tugas, Fungsi dan Kewenangan Badan Pusat Statistik

Tugass, Fuungsi dann Wewenaang BPS Sesuai dengan Keputusan Preesiden Nomorr 86 Tahunn 2007 tentang Badann Pusatt Statisttik daan Keputusan Kepalaa Badann Pusat Statisttik Nomorr 7 tentang Orgaanisasi dann Taata Kerja. Prosedur Kantor Pusaat Statisttik.

- Tugas
Melaksanakan tugaas kenegaraan dii bidangg statistika seesuai dengann peraturan perundang-undangan.
- Fungsi

⁴³ Web kantor BPS Provinsi Riau : <https://www.bps.go.id> pada 25 Maret 2021 pukul 09:50 wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mempelajari, merumuskan dan merumuskan kebijakan statistik;
 - b. Koordinasi kegiatan statistik nasional dan regional;
 - c. Buat dan pertahankan statistik dasar;
 - d. Pembentukan sistem statistik nasional;
 - e. Membimbing dan memfasilitasi kerja instansi pemerintah di bidang kerja statistik. Dan
 - f. Memberikan layanan konsultasi umum dan administrasi di bidang umum, administrasi, perencanaan organisasi dan administrasi, sumber daya manusia, keuangan, pengarsipan, hubungan masyarakat, hukum, furnitur dan rumah tangga.
- Kewenangan
 - a. Penyusunan program nasional umum di bidangnya;
 - b. Kembangkan strategi di bidang ini untuk mendukung pembangunan publik;
 - c. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
 - d. Pengertian dan pelaksanaan statistik nasional;
 - e. Kewenangan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu;
 - f. Pengembangan dan implementasi kebijakan khusus di bidang kegiatan statistik;
 - g. Mengembangkan pedoman untuk melakukan survei statistik.

H. Langkah Pengolahan Data

Langkah pemrosesan data menentukan keakuratannya statistik kumpulan data yang diekstraksi. BPS telah berada di garis depan komputer sejak komputer mulai menggunakannya pada tahun 1960-an. Sebelum menggunakan komputer BPS menggunakan alat hitung seperti kalkulator maupun sipoa dalam mengolah datanya.

Badan Pusat Statistik senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan dengan menggunakan teknologi komputer. Upaya telah dilakukan untuk menggantikan komputer pribadi, karena lebih murah dan efektif. Di semua kantor BPS Provinsi dan kota telah menggunakan komputer pribadi pada tahun 1980-an.

Dengan PC, statistik wilayah dapat langsung memproses pengolahan data, dengan kegiatan yang diawali mengumpulkan data dan kemudian data mentah dimasukkan ke dalam komputer untuk diteruskan ke pusat data secara terpusat.

Pengolahan data dengan Personal Computer merupakan contoh pengolahan data yang dilakukan oleh BPS.

Pada tahun 2000 saat memproses data sensus, digunakan pemindai untuk mempercepat pemrosesan data. Penggunaan komputer oleh manajemen teknis memiliki efek positif yang tidak hanya lebih cepat, tetapi juga dapat memotivasi karyawan untuk membuat lebih banyak data



dann indikaator statistik secara tepatt waktuu dann tepat dari sebelumnya. Selainn ituu, penggunaann komputer membantu BPS dalam menyusun berbaagai datta statisttik daan indikaator kompleks seperti kemiskinaan, tabel inputt-outputt (IO), matriks akuntansi sosial (SAM) dan berbagai indikator kompleks dalam waktu yang relatiif singkatt.

Padaa tahun 1993, BPS mulaa mengembangggkan sisteem informaasi statistik geografiss, terutama untkk pengolahaan datta daerah pada unitt kantor terkecil, yang telaah dilakukan secara manuaal sejjkk tahun 1970-an. Data daerah ini secara khusus dirancang untuk memberikan karakteristik utama daerah yang dibutuhkan oleh pengambil kebiijakan dalam perencanaan pembangunan.

Di bidang pengolahan datta, BPS jukka telahh mengembanngkan banyak aplikasii untkk pemasukan datta, manipulasi, valiidasi, tabulaasi dan analiisis dengaan banyak bahasa dann pakett komputeer. BPS bertanggung jawabb atas pengembangan berbaagai program komputeer dan transfer pengetahuan daan pengalaman kepada pegawai BPS setempat.

Perkembangan infrastrukttur TI dii BPS tergantung dari tujuan yang ingiin dicapaii yaitu perkembangann perminttaan dann kebutuhan pengolahan datta statistiik. Memberikan pembaruan/inovassi untuk metodde kerjaa yang lebih baikk dan memfasilitasi akses publik terhadap informasi statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memaparkan kesimpulan dari hasil analisis data yang disebutkan oleh peneliti di bab lima. Penelitian ini berkaitan dengan Aktivitas media relations Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dalam menyampaikan Informasi sensus penduduk online 2020 untuk masyarakat umum. Kesimpulannya adalah aktivitas media relations yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Riau adalah dengan cara Konferensi Pers (*Press Conference*), Siaran Pers (*Press Release*), Resepsi Pers, Kunjungan Pers (*Pers Tour*), *Special Event*, Wawancara Pers, *Media Briefing*, *Public Service Announcements*, *Press Calls*, dan *In-house Publications*.

Hasil yang di dapatkan dari aktivitas media relations yang dilakukan adalah sebanyak 18,91% atau 1,31 juta penduduk atau setara dengan 326 ribu keluarga yang mengikuti pelaksanaan sensus penduduk online 2020.

B. Saran

Adapun sarannya berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang dipaparkan oleh peneliti di atas untuk kemajuan BPS, terkhususnya BPS Riau dalam menyampaikan informasi adalah :

1. Dengan terus berkembangnya TIK saat ini, BPS dituntut agar bisa terus berinovasi dan lebih kreatif dalam menyampaikan informasi kepada publik untuk mewujudkan BPS yang informatif.
2. Diharapkan Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Riau melakukan kegiatan yang lebih beragam dari media relations yang ada. Hal ini membuat hubungan baik dengan media. Hubungan yang baik akan menciptakan tanggung jawab dalam proses penyebaran informasi dan media akan melakukan semaksimal mungkin. Sehingga masyarakat yang menerima informasi tersebut bisa mengerti apa yang dilaporkan oleh BPS.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Setiawan, Aria. "Peran Media Massa Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemerintahan Lokal Berbasis Human Security Di Kota Jayapura." In *Ilmu Politik*, 24. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ardianto, and Soemirat. "Dasar-Dasar Public Relations," 124. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ayu Fadilah, Siti Sekar, and Dwi Kartikawati. "Aktivitas Media Relations Konsultan Public Relations Media Buffet Dalam Membantu Pembentukan Citra Perusahaan Klien." *Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 6, no. 2 (2020): 87–89.
- Bangkit, Tim Jogja. "UUD 1945 Amandemen I-IV Dengan Susunan Kabinet Kerja 2014-2019," 47. Yogyakarta: JB Publisher, 2014.
- Bungin, Burhan. "Metodologi Penelitian Kualitatif," 73. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- . "Metodologi Penelitian Kualitatif," 68. Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008.
- Darmastuti, Rini. "Media Relations: Konsep, Strategi, Aplikasi," 45–47. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- . "Media Relations: Konsep, Strategi, Aplikasi," 7–48. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Fiske, John. "Pengantar Ilmu Komunikasi," 50. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.
- Indriantoro, and Nur & Bambang Supomo. "Metodologi Penelitian Bisnis," 157. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002.
- kartini mulyani, tri. "Pengaruh Motivasi, Komunikasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 14, no. 2 (2019): 58–67.
- Koswara, E. "Dinamika Informasi Dalam Era Global," 138. Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Moore, Frazier. "Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi," Hal.193-194. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyana, Deddy. "Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar," 62. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Pawati. "Ilmu Komunikasi Dan Perpustakaan," 12. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Rahmat, Jalaluddin. "Metode Penelitian Komunikasi," 24. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Rudy, Teuku May. "Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat Internasional," 15.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bandung: Refika Adiatma, 2005.

Rulli, Wahidin dan, and Saputra. "Public Relations 2.0: Teori Dan Praktik Public Relations Di Era Cyber," Hal.134. Depok: Gramata Publshing, 2014.

Ruslan, Rosady. "Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi Ed.1," 37. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

———. "Metodologi Public Relations Dan Komunikasi," Hal.12. Jakarta: Grafindo Persada, 2003.

Salim, Agus. "'Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial' Ed. I," 22. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Shavira, Anindita, and Bambang Sujarwadi. "Aktivitas Media Relations Jogja City Mall Dalam Membangun Citra Positif." *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi 2* (2018): 1–10.

Siagian, Sondang P. "Sistem Informasi Manajemen," 30. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Soemirat, Soleh, and Elvinaro Ardianto. "Dasar-Dasar Public Relations," 122. PT Remaja Rosdakarya, 2012.

———. "Dasar-Dasar Public Relations," 55. PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Vidiarti, Putri. "Peran Media Relations Dalam Mempublikasikan Program Kedinasan Melalui Pendekatan Informal." *Reputation: Jurnal Hubungan Masyarakat 2*, no. 1 (2020): 41–60.

Wahyudi. "Teknologi Informasi Dan Produksi Citra Bergerak," 11. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Wardhani, Diah. "Media Relations Sarana Membangun Reputasi Perusahaan," 14. Bandung: Graha Ilmu, 2008.

Widjaja. "Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat," 35. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Yuhanda, Genik puji. "Aktivitas Media Relations Di Politeknik LP31 Bandung." *Komunikasi Universal 5*, no. 1 (2019): 1–9.

Zulganef. "Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis," 46. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Jurnal

Anindita Shavira and Bambang Sujarwadi, "Aktivitas Media Relations Jogja City Mall Dalam Membangun Citra Positif," *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi 2* (2018): 1–10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Liza Atina, “Aktivitas Media Relations Kabupaten Bengkalis Dalam Mempertahankan Citra Positif,” JOM FISIP 5 (2018): 1–13.

Genik puji Yuhanda, “Aktivitas Media Relations Di Politeknik LP31 Bandung,” Komunikasi Universal 5, no. 1 (2019): 1–9.

Internet

Bisnis.com, “Sensus Penduduk 2020 Digelar, Ini Perbedaan dengan Sensus Sebelumnya” diakses dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200129/9/1194887/sensus-penduduk-2020digelar-ini-perbedaan-dengan-sensus-sebelumnya> pada 1 Maret 2021 Pukul 09:15 WIB

SUARA.COM, “Sensus Penduduk: Dulu dan Sekarang” Diakses dari <https://yoursay.suara.com/news/2020/02/26/154556/sensus-penduduk-dulu-dan-sekarang> Pada 1 Maret 2021 Pukul 09.25 WIB.

Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, “Tentang BPS” Diakses dari <https://pekanbaru.kota.bps.go.id/menu/1/tentang-bps.html> Pada 01 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB.

Wawancara

Aulia Hasit, Wawancara langsung, 18 September 2021

Emillia Dharmayanthi, S.ST, M.Si, Wawancara langsung, 18 September 2021

Dadang, Wawancara langsung, 16 September 2021

Heru Parmanto S.E, Wawancara langsung, 15 September 2021



DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana cara BPS Provinsi Riau menyampaikan Informasi SP Online 2020 dengan Aktivitas Media Relations?
2. Apakah fungsi Media Relations dalam menyampaikan Informasi SP Online 2020 ?
3. Apa saja aktivitas Media Relations di BPS Provinsi Riau dalam menyampaikan SP Online 2020 ?
4. Bagaimana kerjasama BPS Provinsi Riau dengan media massa dalam menyampaikan informasi SP Online 2020 ?
5. Apa saja kegiatan yang dilakukan BPS Provinsi Riau bersama media dalam menyampaikan informasi SP Online 2020 ?
6. Event seperti apa yang sudah dilakukan oleh BPS Provinsi Riau dalam menyampaikan Informasi SP Online 2020 ?
7. Komunikasi seperti apa yang terjalin antara BPS Provinsi Riau dengan media dalam menyampaikan Informasi SP Online 2020 ?
8. Kapan fungsi Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan melakukan kegiatan atau event dalam upaya mensosialisasikan kebijakan SP Online 2020 ?
9. Bagaimana cara fungsi Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan menghubungi media massa untuk peliputan kegiatan ?
10. Apa fasilitas yang diberikan BPS Provinsi Riau kepada media massa dalam upaya memperoleh informasi mengenai SP Online 2020 ?
11. Siapakah narasumber atau juru bicara saat media massa melakukan wawancara terkait informasi tentang SP Online 2020 ?
12. Informasi seperti apa yang diberikan kepada media massa tentang SP Online 2020 ?
13. Apakah BPS Provinsi Riau ada mengadakan diskusi dengan media tentang kebijakan SP Online 2020 ?
14. Apakah fungsi Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan pernah memberikan informasi SP Online 2020 dalam bentuk softcopy atau melalui komunikasi via telepon ?
15. Apakah media massa pernah membuat janji dengan BPS Provinsi Riau untuk melakukan wawancara terkait SP Online 2020 ?
16. Apakah BPS Provinsi Riau ada memberikan informasi kebijakan SP Online 2020 kepada media massa melalui Newsclipping atau Press Release?
17. Apakah media massa menyangkan secara langsung proses wawancara bersama BPS Provinsi Riau tentang kebijakan SP Online 2020 ?
18. Apa faktor pendukung dan penghambat BPS Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi terkait SP Online 2020?
19. Berapa persen target yang dicapai oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Riau dalam Sensus Penduduk Online 2020?
20. Bagaimana hasil didapat setelah BPS Provinsi Riau menyosialisasikan SP Online 2020 kepada masyarakat melalui media massa ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1 : Dokumentasi Penulis dengan Bapak Heru Parmanto S.E sebagai Staff Perencana Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 2 : Dokumentasi Penulis dengan Bapak Heru Parmanto S.E sebagai Staff Perencana Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Sumber : Dokumentasi Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : Dokumentasi Penulis dengan Bapak Dadang S.ST sebagai Fungsi Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan

Sumber : Dokumentasi Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4 : Dokumentasi Penulis Bersama Ibuk Emilia Dharmayanthi, S.ST, M.Si sebagai Sub Koordinator Fungsi Diseminasi Dan Layanan Statistik dan Bapak Aulia Hasit S.ST sebagai Sub Koordinator Fungsi Statistik Kependudukan

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 5 : Dokumentasi Penulis Bersama Ibuk Emilia Dharmayanthi, S.ST, M.Si sebagai Sub Koordinator Fungsi Diseminasi Dan Layanan Statistik dan Bapak Aulia Hasit S.ST sebagai Sub Koordinator Fungsi Statistik Kependudukan

Sumber : Dokumentasi Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6 : Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Riau Jl. Patimura No. 12, Cinta Raja, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28131.

Sumber : Dokumentasi Penulis



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 13 September 2021

Nomor : B-9964/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FITRA RAHMATSYAH
N I M	: 11740314554
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Aktivitas Media Relations dalam Menyampaikan Informasi Sensus Penduduk Online 2020 di Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.”

Adapun sumber data penelitian adalah :
Badan Statistik Provinsi Riau

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B-0207/BPS/14.563/09/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Emilia Dharmayanthi, S.ST, M.Si
 NIP : 19790513 200012 2 002
 Pangkat/Gol : Pembina/ (IV/A)
 Jabatan : Sub Koordinator Fungsi Diseminasi Dan Layanan Statistik
 BPS Provinsi Riau

Dengan ini Menerangkan Bahwa :

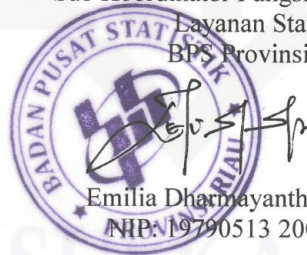
Nama : Fitra Rahmatsyah
 NIM : 11740314554
 Jurusan/Fakultas : Ilmu Komunikasi
 Universitas : UIN Suska Riau
 Judul Penelitian : "Aktivitas *Media Relations* dalam Menyampaikan Informasi Sensus Penduduk *Online* 2020 di Badan Pusat Statistik Provinsi Riau".

Benar-benar telah melakukan penelitian di Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau dalam rangka penyusunan Skripsi (Riset/Penelitian)

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 September 2021

Sub Koordinator Fungsi Diseminasi dan
Layanan Statistik
BPS Provinsi Riau



Emilia Dharmayanthi, S.ST, M.Si
 NIP: 19790513 200012 2 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Fitra Rahmatsyah, lahir di Dumai, pada tanggal 01 Februari 1999, merupakan anak keempat dari empat bersaudara, ayahanda bernama Bustami Yusuf dan ibunda bernama Fauziah Z, memiliki seorang abang laki-laki bernama Fakhriyanda Ahdiatma S.T, Nurul Huda S.Pd, dan Muhammad Rizki Assidiki S.T

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 016 Buluh Kasap Dumai, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Dumai, sampai dengan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Dumai. Pada tahun 2017 penulis di terima sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri.

Pada masa perkuliahan, Penulis cukup aktif di organisasi Eksternal kampus. Penulis aktif dalam Organisasi Ikatan Mahasiswa Kota Dumai(IMKD). Dalam proses perkuliahan penulis menjalani magang di PT Pegadaian Dumai dan mendapatkan nilai sangat memuaskan (**A**). Kemudian penulis juga menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Buluh Kasap Dumai Timur dengan nilai sangat memuaskan (**A**).

Pada tanggal 19 Agustus 2021 penulis telah melakukan seminar Proposal penelitian. Kemudian Ujian Munaqasah pada tanggal 14 Desember 2021 dan dinyatakan lulus ujian sarjana dibawah bimbingan Bapak Dra. Atjih Sukaesih, M.Si dan di uji oleh bapak Dr. Masduki M.Ag, bapak Muhlasin, M.Pd, bapak Dr. Nurdin, MA dan Ibuk Dewi Sukartik, M.Sc dan penulis mendapatkan nilai (**B**)